

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

PROSPEKTUS PEMBAHARUAN

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND (selanjutnya disebut "MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi jangka panjang pada Efek Bersifat Ekuitas yang dijual melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek minimum sebesar 80% (delapan puluh per seratus) dan maksimum sebesar 100% (seratus per seratus) pada Efek Bersifat Ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan minimum sebesar 0% (nol per seratus) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh per seratus) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dan/atau Rupiah; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal akan berinvestasi pada Efek luar negeri, MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

PENAWARAN UMUM

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia selaku Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara terus menerus sampai dengan 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1,- (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali/Redemption Form.

Pemegang Unit Penyertaan akan dikenakan biaya-biaya, antara lain: biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 2 % (dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan dan biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*)/Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") sebesar maksimum 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang bersangkutan untuk tahun pertama dan maksimum 1% (satu persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang bersangkutan untuk tahun kedua dan 0% (nol persen) untuk tahun ketiga dan seterusnya (dengan memperhatikan ketentuan dalam Bab IX Prospektus) serta biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 2 % (dua persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi.

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND menanggung biaya-biaya antara lain imbalan jasa Manajer Investasi maksimum sebesar 2,5% (dua koma lima per seratus) dan imbalan jasa Bank Kustodian maksimum 0,25% (nol koma dua puluh lima per seratus).

Uraian lengkap mengenai biaya-biaya dapat dilihat pada BAB X tentang alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND wajib dibubarkan dan harta kekayaannya dilikuidasi apabila terjadi kondisi-kondisi lainnya seperti yang disebutkan dalam Bab XII (dua belas) tentang Pembubaran dan Likuidasi.

MANAJER INVESTASI

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sampoerna Strategic Square, South Tower Lt 31
Jl. Jendral Sudirman Kav 45-46
Jakarta 12930
Telepon : (6221) 2555 2255
Faksimili : (6221) 2555 7676
Website : www.reksadana-manulife.com



BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG Jakarta Branch
Gedung Deutsche Bank
Jl. Imam Bonjol No. 80
Jakarta 10310
Telepon : (6221) 3189 141 / 3189 147

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM & LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua peraturan perundang-undangan yang dirujuk dan kewajiban dalam Prospektus yang harus dipenuhi kepada atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM & LK, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

UNTUK DIPERHATIKAN

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

ILUSTRASI DAN ATAU GRAFIK DAN ATAU PERKIRAAN YANG TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS YANG MENUNJUKKAN INDIKASI HASIL INVESTASI DARI MANULIFE GREATER INDONESIA FUND HANYALAH PERKIRAAN DAN TIDAK ADA KEPASTIAN ATAU JAMINAN BAHWA PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MEMPEROLEH HASIL INVESTASI YANG SAMA DI MASA YANG AKAN DATANG, DAN INDIKASI INI BUKAN MERUPAKAN JANJI ATAU JAMINAN DARI MANAJER INVESTASI ATAS TARGET HASIL INVESTASI MAUPUN POTENSI HASIL INVESTASI YANG AKAN DIPEROLEH OLEH PEMEGANG UNIT PENYERTAAN. ILUSTRASI DAN ATAU GRAFIK DAN ATAU PERKIRAAN TERSEBUT AKAN DAPAT BERUBAH SEBAGAI AKIBAT DARI BERBAGAI FAKTOR, TERMASUK ANTARA LAIN FAKTOR-FAKTOR YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM BAB VIII (DELAPAN) TENTANG FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA.

DAFTAR ISI

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II. KETERANGAN MENGENAI MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.....	5
BAB III. MANAJER INVESTASI	9
BAB IV. BANK KUSTODIAN	11
BAB V. TUJUAN INVESTASI,KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI.....	12
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.....	15
BAB VII. PERPAJAKAN	17
BAB VIII. FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA .	18
BAB IX. KEADAAN KAHAR.....	20
BAB X. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	21
BAB XI. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	24
BAB XII. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	26
BAB XIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	29
BAB XIV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	30
BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	33
BAB XVI. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI	
BAB XVII. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) MANULIFE GREATER INDONESIA FUND SERTA PENGALIHAN INVESTASI.....	36
BAB XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN ..	38

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan OJK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“BAPEPAM & LK”)

BAPEPAM & LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Pasar Modal.

Sesuai Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM & LK ke Otoritas Jasa Keuangan.

1.4. BIAYA PENJUALAN YANG DITANGGUHKAN (*DEFERRED SALES CHARGE*/"DSC")

Biaya Penjualan yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge/ "DSC"*) adalah biaya yang dikenakan kepada Pemegang Unit Penyertaan pada saat Pemegang Unit Penyertaan menjual kembali Unit Penyertaannya dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND. Untuk setiap penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND baik sebagian atau seluruhnya, Pemegang Unit Penyertaan akan dikenakan Biaya Penjualan yang Ditangguhkan sebesar 2% (dua per seratus) yang dihitung dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) untuk setiap pembelian Unit Penyertaan berdasarkan metode *First in First Out* ("FIFO") untuk tahun pertama, sebesar 1% (satu per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) untuk setiap pembelian Unit Penyertaan berdasarkan metode FIFO untuk tahun kedua dan sebesar 0% (nol per seratus) untuk tahun ketiga dan seterusnya.

1.5. BUKTI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada pemodal.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Manajer Investasi melalui Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.6. EFEK

Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek dan setiap derivatif dari Efek.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1"), Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek bersifat utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang dan Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.7. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-430/PM/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh OJK.

1.8. FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN/SUBSCRIPTION FORM

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sesuai tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

1.9. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN/REDEMPTION FORM

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/Redemption Form adalah formulir asli yang dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sesuai tata cara yang berlaku di dalam Prospektus ini.

1.10. FORMULIR PENGALIHAN/SWITCHING FORM

Formulir Pengalihan/*Switching Form* adalah formulir asli yang harus diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND untuk mengalihkan/*switching* investasinya dalam Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dimilikinya ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi dan berdenominasi sama yang dikelola oleh Manajer Investasi yang sama dan diserahkan secara langsung kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana.

1.11 FORMULIR PROFIL CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan adalah formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil

Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang pertama kali di Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi .

1.12. HARI BURSA

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.13. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.14. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.15. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut, yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1").

1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan

kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.19. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IX.C.5.

1.20. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND .

1.21. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.22. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.23. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan diterbitkan dan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi dan uang pembayaran yang pembayaran harga pembelian Unit Penyertaan telah diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); dan
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi; dan
- (iii) aplikasi pengalihan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi.

1.24. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-undang Pasar Modal adalah Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

1.25. Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang OJK.

Sesuai Undang-undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal beralih dari BAPEPAM & LK ke OJK.

BAB II

KETERANGAN MENGENAI MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

2.1. PEMBENTUKAN MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 15 tanggal 28 April 2011 dibuat di hadapan Sri Hastuti, SH., notaris di Jakarta, Akta Nomor 6 tanggal 29 Oktober 2012 dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis SH., M.Kn, Notaris di Tangerang dan Akta Nomor 27] tanggal 13 Desember 2012 dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis SH., M.Kn, Notaris di Tangerang, (selanjutnya disebut “Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND”), antara PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi dengan Deutsche Bank, AG, cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara terus menerus sampai dengan 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1,- (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Apabila Manajer Investasi menerima pemesanan atau permintaan pembelian MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang melebihi jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND tersebut diatas, maka Manajer Investasi akan menerima permintaan pembelian Unit Penyertaan tersebut berdasarkan urutan pertama pemesanan atau pembelian Unit Penyertaan, sampai dengan jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

2.3. MANFAAT BERINVESTASI PADA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Dikelola Secara Profesional: MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Tim Pengelola Investasi terdiri dari tenaga-tenaga profesional berpengalaman yang memiliki akses luas terhadap informasi Efek dan pasar Efek, serta didukung oleh tim operasional dan tim pelayanan nasabah yang mampu memberi pelayanan dan kinerja investasi terbaik bagi Pemegang Unit Penyertaan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia juga menunjuk beberapa Agen Penjual Efek Reksa Dana yang dapat membantu nasabah memilih produk Reksa Dana yang cocok bagi profil risiko pemodal serta melayani nasabah dalam transaksi penjualan/penjualan kembali Reksa Dana.

Kemudahan Administratif: Dengan berinvestasi di Reksa Dana yang dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, pemodal terbebas dari kegiatan analisis pasar dan administrasi yang berkaitan dengan berinvestasi.

Likuiditas: Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dapat dijual kembali atas permintaan pemodal. Pembayaran atas penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form* telah lengkap dan diterima dengan baik (in complete application) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi, tanpa mengesampingkan Bab XV butir 5 tentang Pembayaran Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

2.4. PENGELOLA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Michael F. Dommermuth, adalah Komisaris PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dan Head of Asia, Manulife Asset Management (Asia), bertanggung jawab untuk mengawasi aktivitas investasi Manulife di seluruh wilayah Asia dan Jepang. Ia bertugas untuk mengelola aset Manulife yang tumbuh pesat di dalam regional dan memastikan investasi perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ia merupakan seorang ahli dalam produk keuangan seperti produk kredit dan pembiayaan dan memiliki pengetahuan yang luas di industri investasi. Sebelum bergabung dengan Manulife, ia memegang jabatan Vice President di John Hancock Financial Services dan bertanggung jawab pada pengembangan produk baru untuk grup Guaranteed & Structured Financial Products. Ia menempuh pendidikan Mathematics and Management Science di Carnegie-Mellon University di Amerika Serikat.

Legowo Kusumonegoro adalah Presiden Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Ia memperoleh gelar Magister Sains di bidang Ekonomi: Rural & Regional Developments dari IPB Bogor. Beliau telah berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang industri keuangan, perbankan dan jasa kustodian. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Legowo menjabat sebagai Presiden Direktur PT First State Investments Indonesia selama lebih dari 7 tahun. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bahana TCW Investment Management dan bekerja di Standard Chartered Indonesia pada awal karirnya. Ia juga adalah pengurus dari Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI) dan juga anggota Panitia Standar Profesi Pasar Modal. Legowo telah memperoleh izin dari BAPEPAM sebagai Wakil Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-82/PM/IP/WMI/1998 tanggal 31 Juli 1998.

Iman Rochmani Oetoyo adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Iman menjabat sebagai Presiden Komisaris di beberapa Perusahaan Bahana Group dan bekerja di Standard Chartered Indonesia dan Bank Jabar pada awal karirnya. Ia adalah pengurus Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI) pada Kompartemen Infrastructure Development dan juga adalah pengurus Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI), sebagai Kepala Divisi Anti Money Laundering. Memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari Bapepam & LK berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-113/BL/WMI/2007 tanggal 10 Oktober 2007

Putut Endro Andanawarih adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, yang membawahi Divisi Pengembangan Bisnis. Bergelar Master of Business Administration di bidang Ekonomi dari Universitas San Fransisco, Amerika Serikat dan Sarjana Matematika dari Fakultas MIPA, Institut Teknologi Bandung, Putut memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 20 tahun di bidang pemasaran dan industri investasi, di antaranya sebagai Direktur di PT First State Investments Indonesia, Direktur di PT Bahana TCW Investment Management, setelah sebelumnya bekerja di PT Bank Niaga. Ia juga adalah ketua Asosiasi Wakil Manajer Investasi Indonesia sejak tahun 2005 hingga sekarang dan juga merupakan anggota Panitia Standar Profesi Pasar Modal. Putut memperoleh izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-37/PM/IP/WMI/1996 tanggal 2 Mei 1996.

Justitia Tripurwasani adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Beliau memperoleh gelar Master of Law di Tahun 1998 dari Graduate Program in International Finance and Law di Boston University School of Law dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Brawijaya. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Justitia bekerja pada PT J.P. Morgan Securities Indonesia, sebagai Executive Director of Compliance. Awal kariernya dimulai di Badan Pengawas

Pasar Modal sejak Tahun 1993 - 2005, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Perundang-undangan pada Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum. Pada tahun 2005 sampai dengan 2009, Justitia menduduki posisi sebagai Direktur Surveillance, salah satu direksi di Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut Bursa Efek Indonesia. Memperoleh Izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM - LK berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Kep-21/BL/WMI/2009 tanggal 5 Juni 2009 dan Izin Wakil Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Kep-19/BL/WPEE/2009 tanggal 3 Juni 2009.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

N. Alvin Pattisahusiwa, adalah Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang akan mengawasi secara langsung pengelolaan produk-produk dan strategi-strategi investasi MAMI. Alvin membawa pengalamannya selama sembilan belas tahun di industri investasi, yang didapatnya selama bekerja di PT BNP Paribas Investment Partners dan PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, dengan posisi terakhirnya sebagai Director – Head of Equity, serta gelar akademiknya, Master of Management dari IPMI Business School, Jakarta. Dedikasinya pada karirnya telah dibuktikan dengan empat belas penghargaan yang dianugerahkan atas pencapaiannya mengelola beberapa produk reksa dana sebelum bergabung dengan MAMI. Alvin telah memperoleh izin perorangan sebagai Wakil Manajer Investasi yang dikeluarkan oleh BAPEPAM melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-14/PM/IP/WMI/2000 tanggal 2 Maret 2000.

Yudhistia Susanto, CFA adalah *Head of Equity* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan investasi ekuitas. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia di tahun 1998 dan sertifikasi Chartered Financial Analyst (CFA) di tahun 2003. Sebelum bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, Yudhistia bekerja di PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Executive Vice President, dimana ia mengelola Reksa Dana saham dan campuran serta *discretionary fund* dan sebelumnya bekerja di PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen sebagai Assistant Vice President, Investment Department dan PT Samuel Aset Manajemen sebagai Research Analyst. Yudhistia telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-23/PM/IP/WMI/2000 tanggal 8 Mei 2000.

Kennyarso F. Soejatman, adalah *Senior Portfolio Manager* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Pada Oktober 2011, Kenny bergabung dengan MAMI, membawa pengalamannya selama tiga belas tahun di industri finansial. Sebelumnya, Kenny adalah Head of Equity Investments di Mandiri Manajemen Investasi setelah menimba pengalaman di ABN Amro Asia Securities, First State Investments Indonesia, Bahana TCW Investment Management dan The Chase Manhattan Bank. Ia memiliki gelar MSc dan BSc dari London School of Economics and Political Science. Kennyarso telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM - LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM – LK No. KEP-171/PM/IP/WMI/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Caroline Rusli, CFA adalah *Portfolio Manager* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Memulai karirnya di PT Panin Sekuritas Tbk dan juga pernah bergabung dengan PT First State Investment Indonesia. Ia meraih gelar Bachelor of Economics jurusan Business Administration dari University of Tokyo, Jepang. Caroline telah memperoleh izin dari BAPEPAM - LK sebagai Wakil Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK Nomor KEP-26/PM/WMI/2005 tanggal 22 Februari 2005.

Ezra Nazula adalah *Head of Fixed Income* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia yang bertanggung jawab atas pengelolaan investasi pendapatan tetap. Ezra memulai karir profesionalnya di Chase Global Funds, Boston, Amerika Serikat and HSBC Jakarta. Ia pertama kali bergabung dengan MAMI pada 2003, sebelum memutuskan untuk bergabung dengan AIA dan kembali ke MAMI pada November 2011. Ezra memiliki gelar Master of Business Administration yang diperolehnya dari Northeastern University, Boston dan izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM-LK berdasarkan

Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-20/PM/WMI/2005 tanggal 15 Februari 2005.

Syuhada Arief adalah *Portfolio Manager* PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Dengan gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Master of Financial Management dan Master of Professional Accounting dari Australian National University (ANU), Arief membawa serta pengalamannya selama bekerja di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Avrist Insurance sebagai Fund Manager, CIMB Principal Asset Management saat ia bergabung dengan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia pada 2012. Arief memiliki izin Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM - LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM - LK No. KEP-18/BL/WMI/2010 tanggal 1 Juni 2010.

BAB III

MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia didirikan pertama kali dengan nama PT Dharmala Aset Manajemen sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dharmala Aset Manajemen Nomor 90 tanggal 16 Juli 1996 dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH, notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusannya No. C2-8460.HT.01.01.Th.96 tanggal 16 Agustus 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1906/BH.09.05/II/98 tanggal 27 Februari 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 1998, Tambahan No. 2212.

PT Dharmala Aset Manajemen kemudian berganti nama menjadi PT Dharmala Manulife Aset Manajemen dan terakhir kali menjadi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Manulife Aset Manajemen Indonesia No. 5 tanggal 4 November 1998, dibuat di hadapan Paulus Widodo Sugeng Haryono, SH., notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-23893.HT.01.04.Th.98 tanggal 6 November 1998 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 1906.2/BH.09.05/XII/1998 tanggal 31 Desember 1998, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 6 April 1999, Tambahan No. 2069.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir adalah menyangkut perubahan susunan Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 49 tanggal 14 September 2012, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, notaris di Jakarta, perubahan mana masih dalam proses pengurusan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia oleh notaris.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia telah menerima "The Best Fund Manager Award" pada tahun 2004 dari Majalah Investor dan menjadi perusahaan manajemen investasi pertama yang menerima ISO 9001:2000 Quality Certification pada tahun 2000, dimana sejak Maret 2009 telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008 Quality Certification oleh badan sertifikasi PT URS Services Indonesia.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah salah satu perusahaan yang berada di bawah naungan Manulife Financial, yang merupakan perusahaan penyedia jasa keuangan yang terkemuka, berbasis di Kanada, beroperasi di 21 (dua puluh satu) negara dan wilayah di seluruh dunia. Manulife Financial menyediakan beragam produk proteksi keuangan dan pengelolaan investasi melalui jaringan karyawan, agen dan mitra distribusi yang luas. Saham Manulife Financial Corporation terdaftar dan diperdagangkan dengan kode "MFC" di Tokyo Stock Exchange, New York Stock Exchange dan Philipine Stock Exchange dan dengan kode "0945" di HongKong Stock Exchange. Penjelasan mengenai Manulife Financial dapat diperoleh melalui situs www.manulife.com.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris terdiri dari:
Komisaris : Michael F. Dommermuth
Komisaris Independen : Bacelius Ruru

Direksi terdiri dari:
Presiden Direktur : Legowo Kusumonegoro
Direktur : Iman Rochmani Oetoyo
Direktur : Putut Endro Andanawarih
Direktur : Nurdiaz Alvin Pattisahusiwa
Direktur : Justitia Tripurwasani

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/MI/1997 pada tanggal 21 Agustus 1997.

Sampai dengan Desember 2012, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia mengelola 17 (tujuh belas) Reksa Dana, yang terdiri dari Reksa Dana pendapatan tetap, saham, campuran, pasar uang dan syariah dan telah mengelola dana sebesar Rp 40,9 triliun.

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

BAB IV

BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Federal Jerman, berkedudukan dan berkantor pusat di Frankfurt am Main, Republik Federal Jerman. Berdiri pada tahun 1870, dewasa ini Deutsche Bank AG telah berkembang menjadi salah satu institusi keuangan terkemuka di dunia yang menyediakan pelayanan jasa perbankan kelas satu dengan cakupan yang luas dan terpadu.

Di Indonesia, Deutsche Bank AG memiliki 1 kantor di Jakarta dan 1 kantor cabang di Surabaya. Jumlah keseluruhan karyawan di Indonesia mencapai 308 karyawan dimana kurang lebih 123 orang diantaranya adalah karyawan yang berpengalaman dibawah departemen kustodian.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memberikan pelayanan jasa kustodian sejak tahun 1994 dan *fund services*, yaitu jasa administrasi dan kustodian dana sejak tahun 1996.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta merupakan bank kustodian pertama yang memberikan jasa *fund services* untuk produk Reksa Dana pertama yang diluncurkan pada tahun 1996, yaitu Reksa Dana tertutup. Untuk selanjutnya, Deutsche Bank AG Cabang Jakarta menjadi pionir dan secara konsisten terus memberikan layanan *fund services* untuk produk Reksa Dana dan produk lainnya untuk pasar domestik antara lain produk asuransi (*unit linked fund*) dana pensiun, *discretionary fund*, *syariah fund* dan sebagainya.

Dukungan penuh yang diberikan Deutsche Bank AG Cabang Jakarta kepada nasabahnya dimasa krisis keuangan yang menimpa pasar modal di Indonesia dan negara lainnya di Asia pada tahun 1997, memberikan kepercayaan nasabah yang penuh sampai dengan saat ini. Hal ini terbukti dengan secara konsisten tampil sebagai pemimpin pasar *fund services* di Indonesia, baik dilihat dari jumlah Reksa Dana mau pun total Nilai Aktiva Bersih yang diadministrasikan.

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta memiliki nasabah baik dalam maupun luar negeri dari berbagai bidang usaha antara lain bank, manajer investasi, asuransi, reksadana dana pensiun, bank investasi, broker-dealer, perusahaan dan lain sebagainya.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak/perusahaan yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT Deutsche Securities Indonesia.

BAB V

TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, Tujuan Investasi, Kebijakan Investasi dan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND adalah sebagai berikut:

5.1. TUJUAN INVESTASI

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND bertujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan berinvestasi jangka panjang pada Efek Bersifat Ekuitas yang dijual melalui Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

Sesuai dengan tujuan investasinya, MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek adalah:

- minimum sebesar 80% (delapan puluh per seratus) dan maksimum sebesar 100% (seratus per seratus) pada Efek Bersifat Ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri; dan
- minimum sebesar 0% (nol per seratus) dan maksimum sebesar 20% (dua puluh per seratus) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dan/atau Rupiah;

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal akan berinvestasi pada Efek luar negeri, MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia termasuk hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada kas hanya dalam rangka penyelesaian transaksi Efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

Pergeseran investasi ke arah maksimum atau minimum tidak merupakan jaminan bahwa investasi akan lebih baik atau lebih buruk.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan di atas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat dalam waktu 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

5.3. PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND:

- (i) memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- (ii) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada setiap saat;
- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima per seratus) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada setiap saat.

- Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
- a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
 - (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND;
 - (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
 - (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
 - (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
 - (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
 - (xii) terlibat dalam Transaksi Marjin;
 - (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
 - (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus) dari nilai portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada saat pembelian;
 - (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
 - (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan OJK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri, pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal

lain sehubungan dengan pembelian Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan membukukan kembali setiap hasil investasi yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan, jika ada, ke dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) nya.

Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang membutuhkan uang tunai dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND tersebut akan dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

BAB VI

METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Metode penghitungan nilai pasar wajar Efek dalam portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan BAPEPAM & LK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai harga acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c dari Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) dari Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2 ini, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivatif atas Efek).
 - f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp. 25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari bursa secara berturut-turut,

Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.

- g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
 2. Penghitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.
- *) LPHE (Lembaga Penilaian Harga Efek) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari OJK untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor V.C.3 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-183/BL/2009 tanggal 30 Juni 2009 tentang Lembaga Penilaian Harga Efek.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII

PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
Penghasilan Reksa Dana yang berasal dari		
a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009
c. <i>Capital gain</i> /Diskonto Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP Nomor 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP Nomor 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP Nomor 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 ("PP Nomor 16 Tahun 2009") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM & LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi pemodal asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND .

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII

FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

Semua investasi, termasuk investasi pada Reksa Dana, mengandung risiko. Meskipun MANULIFE GREATER INDONESIA FUND mencoba mengurangi risiko dengan berinvestasi pada portofolio yang memiliki risiko yang rendah, hal ini tidak menghilangkan seluruh risiko. Tidak ada satu investasi yang cocok untuk semua pemodal dan calon pemodal harus meminta pendapat profesional sebelum berinvestasi. Risiko utama yang dapat mempengaruhi kinerja MANULIFE GREATER INDONESIA FUND adalah:

a. Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND memiliki risiko fluktuasi Nilai Aktiva Bersih. Tidak ada jaminan bahwa Nilai Aktiva Bersih akan selalu meningkat selama jangka waktu Reksa Dana. Hal-hal yang dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih antara lain naik turunnya harga saham, Pemerintah Indonesia sebagai penerbit Efek Bersifat Utang, bank dan/atau penerbit surat berharga dimana MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berinvestasi dan pihak lainnya yang berhubungan dengan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND melakukan wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya;

b. Risiko Likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemodal tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana. Jika pada saat yang bersamaan, sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali (*redemption*), maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND karena portofolio Reksa Dana tersebut harus segera dijual ke pasar dalam jumlah yang besar secara bersamaan guna memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu cepat sehingga dapat mengakibatkan penurunan nilai Efek dalam portofolio.

Dalam kondisi *Force Majeure* atau kejadian-kejadian di luar kekuasaan Manajer Investasi, maka Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang masa pelunasan pembayaran kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sampai suatu jangka waktu di mana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dengan harga pasar dalam rangka melakukan pembayaran kepada Pemegang MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, dengan ketentuan penundaan atau perpanjangan tersebut akan dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada OJK dan Bank Kustodian. Apabila sebagai akibat dari keadaan *Force Majeure* tersebut Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND menjadi kurang dari Rp 25 miliar, maka MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dapat dibubarkan dan dilikuidasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

c. Risiko Perubahan Alokasi Efek dalam Kebijakan Investasi

Dalam hal terjadi penjualan kembali (*redemption*) saat yang bersamaan oleh sebagian besar atau seluruh Pemegang Unit Penyertaan, maka dapat terjadi Manajer Investasi tidak memiliki cadangan dana kas yang cukup untuk membayar seketika Unit Penyertaan yang dijual kembali. Dalam hal ini Manajer Investasi dapat terpaksa menjual sebagian dari porsi Efek guna menjaga tingkat likuiditas, yang dapat mengakibatkan berubahnya alokasi Efek sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Investasi.

d. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND menginvestasikan sebagian besar dananya pada saham dan instrumen pasar uang. Perubahan ataupun memburuknya kondisi politik dan perekonomian baik di dalam maupun di luar negeri, termasuk terjadinya perubahan peraturan yang mempengaruhi perspektif pendapatan, dapat berpengaruh terhadap harga Efek dimana MANULIFE GREATER INDONESIA FUND melakukan investasi sehingga dapat mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

e. Risiko Nilai Investasi

Nilai investasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sangat bergantung kepada risiko penerbit efek dan perubahan peraturan perpajakan. Antara lain hal-hal berikut ini akan mempengaruhi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam memberikan perlindungan nilai investasi:

- Pembayaran dividen sesuai dengan jadwal
- Pembelian kembali saham secara wajib oleh Pemerintah Indonesia dalam rangka *re-profiling*
- Perubahan peraturan perpajakan

f. Risiko Perubahan Peraturan Perpajakan

Dalam hal peraturan Perpajakan atas MANULIFE GREATER INDONESIA FUND atau atas investasi pada Efek saham dan instrumen pasar uang di kemudian hari direvisi, maka Tujuan Investasi dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang telah ditetapkan di depan dapat menjadi tidak terpenuhi karena kondisi, perkiraan dan informasi yang digunakan Manajer Investasi saat menyusun Tujuan Investasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan membuat Prospektus ini tidak berlaku (tidak relevan) lagi.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga di pasar keuangan dapat menyebabkan kenaikan atau penurunan harga instrumen investasi dalam portofolio Reksa Dana yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

h. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh OJK; dan (ii) Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND menjadi kurang dari nilai yang setara dengan Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan BAPEPAM & LK No.IV.B.1 angka 37 huruf b dan c serta pasal 24.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

i. Risiko Nilai Tukar

Perubahan nilai tukar mata uang asing dan/atau mata uang Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan denominasi mata uang dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

Dalam hal terjadinya salah satu risiko seperti tersebut di atas, termasuk juga bila MANULIFE GREATER INDONESIA FUND diundur atau diperpanjang masa pelunasan pembayaran kembali Unit Penyertaannya akibat terjadinya salah satu dari risiko-risiko dimaksud, yang menyebabkan Pemegang Unit Penyertaan mengalami kerugian materiil atas investasinya pada MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, maka baik Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi maupun Bank Kustodian dibebaskan dari tanggung jawab dan tidak dapat dituntut atas kerugian tersebut, selama Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah berusaha dengan kehati-hatian yang wajar dan itikad baik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya menurut Kontrak Investasi Kolektif (KIK) MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

BAB IX

KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE)

- 9.1** Yang dimaksud dengan “Keadaan Kahar” adalah suatu kejadian atau peristiwa di luar kemampuan wajar suatu pihak sehingga tidak memungkinkan pihak yang bersangkutan melaksanakan kewajibannya berdasarkan KIK sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan lainnya yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas dalam hal peristiwa atau kejadian sebagai berikut:
- Kegagalan sistem perdagangan atau penyelesaian transaksi Efek dalam portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND; atau
 - Perdagangan Efek baik di Bursa Efek maupun *Over-the-Counter* (OTC) dihentikan oleh instansi yang berwenang; atau
 - Keadaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 (seribu sembilan ratus sembilan puluh lima) tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.
- 9.2** Tak satu Pihak pun bertanggung jawab atas setiap keterlambatan atau kelalaian dalam pelaksanaan kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif yang disebabkan oleh Keadaan Kahar.
- 9.3** Dalam hal terjadi Keadaan Kahar, Pihak yang terkena keadaan tersebut wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya dan kepada OJK mengenai Keadaan Kahar tersebut dan wajib memberitahukannya kepada para Pemegang Unit Penyertaan. Setiap Pihak dibebaskan dari kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif selama Keadaan Kahar tersebut mempengaruhi pelaksanaan kewajiban oleh Pihak itu.
- Pihak tersebut wajib memulai kembali pelaksanaan kewajibannya menurut Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif segera setelah Keadaan Kahar itu berhenti. Kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan Prospektus dan Kontrak Investasi Kolektif yang tidak terkena oleh Keadaan Kahar wajib tetap dilaksanakan.
- 9.4** Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang jangka waktu pembayaran pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sampai suatu jangka waktu tertentu dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND , dengan ketentuan bahwa penundaan atau perpanjangan pembayaran pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan tersebut baru dapat dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada BAPEPAM & LK dan Bank Kustodian.

BAB X

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

10.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi adalah maksimum sebesar 2,5% (dua koma lima per seratus) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian adalah maksimum sebesar 0.25% (nol koma dua puluh lima per seratus) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari per tahun dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat yang lazim, kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
- e. Biaya distribusi Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/Redemption Form;
- f. Biaya distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan ke Pemegang Unit Penyertaan setelah MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
- g. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif yang timbul setelah MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
- h. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND; dan
- g. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

10.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, penerbitan dan distribusi Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur dan biaya promosi dan iklan dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND;
- d. Biaya pencetakan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan, Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/Subscription Form, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/Redemption Form dan Formulir Pengalihan/Switching Form;
- e. Biaya pencetakan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan untuk Pemegang Unit Penyertaan setelah MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dinyatakan efektif oleh OJK;
- f. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND menjadi efektif; dan
- g. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan likuidasi atas kekayaannya.

10.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 2 % (dua persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan yang dimilikinya;
- b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*)/Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*/"DSC") sebesar maksimum 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang bersangkutan untuk tahun pertama dan maksimum 1% (satu persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan yang bersangkutan untuk tahun kedua dan 0% (nol persen) untuk tahun ketiga dan seterusnya;
Dalam hal penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana, maka biaya penjualan kembali Unit Penyertaan(*redemption fee*)/Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*/"DSC") dikenakan sebesar:
 - 2% (dua persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") untuk tahun pertama;
 - 1% (satu persen) dari Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat Unit Penyertaan yang bersangkutan dibeli berdasarkan metode *First In First Out* ("FIFO") untuk kedua;
 - 0% (nol persen) untuk tahun ketiga dan seterusnya
- c. Biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 2% (dua per seratus) dari nilai transaksi pengalihan investasi yang dikenakan saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pengalihan investasi atas Unit Penyertaan yang dimilikinya;;
- d. Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak, hasil pencairan seluruh Unit Penyertaan dalam hal kepemilikan Unit Penyertaan di bawah batas saldo minimum dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan;
- e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan (jika ada).

10.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya notaris dan/atau biaya Akuntan menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

10.5. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Reksa Dana	Biaya Manajer Investasi	Biaya Bank Kustodian	Biaya Pembelian	Biaya Penjualan Kembali/ Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (<i>Deferred Sales Charge</i> /"DSC")*	Biaya Pengalihan Investasi	Biaya Pembukaan Rekening
MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	Maksimum 2.5%	Maksimum 0.25%	Maksimum 2%	Maksimum 2%	Maksimum 2%	Tidak ada

*) Dalam hal penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana, maka biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*)/Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*/"DSC") (%) bagi Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND adalah sebagai berikut:

Reksa dana	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3 dan seterusnya
MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	2%	1%	0%

Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") ini diperkenalkan untuk memberikan insentif pada investasi jangka panjang.

Para pemodal yang berinvestasi untuk jangka waktu lebih dari 2 (dua) tahun tidak dikenakan Biaya Penjualan yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC"). Pemodal-pemodal ini memperoleh kesempatan untuk melakukan investasi dan penjualan kembali pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang berlaku.

Jika pemodal ingin melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan sebelum jangka waktu dua tahun tersebut, maka mereka diharuskan untuk membayar Biaya Penjualan yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") atas jumlah investasi awal seperti diuraikan dalam tabel di atas.

Biaya didasarkan atas jumlah investasi awal dan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (*First In First Out*"FIFO") akan diterapkan untuk menetapkan Biaya Penjualan yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") dalam hal terjadi investasi dan pelunasan beberapa kali pada satu rekening.

Gambaran tentang penerapan Biaya Penjualan yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") pada saat penjualan kembali:

Tanggal	Transaksi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	Jumlah (USD)	NAB	Unit	Saldo Unit
4-Jan-10	Pembelian	11.000,00	1,35	8.148,15	8.148,15
1-Feb-10	Pembelian	15.000,00	1,37	10.948,91	19.097,06
3-Mar-10	Pembelian	60.000,00	1,40	42.857,14	61.954,20
2-Nov-10	Penjualan kembali 40.000 unit*	62.894,71	1,60	(40.000,00)	21.954,20
Jumlah yang ditransfer ke rekening Pemodal = USD 62.894,71					

Catatan: * Perhitungan penjualan kembali MANULIFE GREATER INDONESIA FUND 2 Nov 10:

Keterangan	Unit	Unit x NAB (USD 1,60)	DSC (USD)	Jumlah (USD)
Jumlah unit yang dibeli pada 4 Jan '10	8.148,15	13.037,04	220,00	12.817,04
Jumlah unit yang dibeli pada 1 Feb '10	10.948,91	17.518,25	300,00	17.218,25
Jumlah unit yang dibeli pada 3 Mar 10	20.902,94	33.444,70	585,28	32.859,42
	<i>40.000,00</i>	<i>64.000,00</i>	<i>1.105,28</i>	62.894,71

Perhitungan DSC/Biaya penjualan yang ditangguhkan:

$$(8.148,15 \text{ unit} \times \text{USD } 1,35) \times 2,00\% = 220,00$$

$$(10.948,91 \text{ unit} \times \text{USD } 1,37) \times 2,00\% = 300,00$$

$$(20.902,94 \text{ unit} \times \text{USD } 1,40) \times 2,00\% = 585,28$$

BAB XI

HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, setiap Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND mempunyai hak-hak sebagai berikut:

a. Memperoleh Pembagian Hasil Investasi Sesuai Kebijakan Pembagian Hasil Investasi

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi.

b. Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XV Prospektus.

c. Memperoleh Hasil Pencairan Unit Penyertaan Akibat Kurang Dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Unit Penyertaan, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut tersebut dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan setelah dikurangi biaya pemindahbukuan/transfer bank, jika ada.

d. Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan

Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan uang pembayaran pembelian harga Unit Penyertaan telah diterima oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*); (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi; dan (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dijual kembali, investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali serta investasi dialihkan.

Di samping itu Pemegang Unit Penyertaan juga akan mendapatkan Laporan Bulanan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan yang bersangkutan.

e. Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Setiap Unit Penyertaan dalam Denominasi Dollar Amerika Serikat Dan Kinerja MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat dan kinerja 30

hari serta 1 tahun terakhir dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang dipublikasikan di harian tertentu.

f. Memperoleh Laporan Keuangan secara periodik

Manajer Investasi akan memberikan salinan laporan keuangan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun yang akan dimuat di dalam pembaharuan Prospektus.

g. Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND Dibubarkan Dan Dilikuidasi

Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

h. Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh investasi dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi dan berdenominasi sama yang dikelola oleh Manajer Investasi. Pemegang Unit Penyertaan wajib tunduk pada aturan pengalihan reksa dana yang ditetapkan oleh Manajer Investasi sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XVI Prospektus.

i. Hak atas pengalihan kepemilikan Unit Penyertaan kepada pihak yang berhak dalam hal pemegang Unit Penyertaan meninggal dunia, sesuai peraturan perundang-undangan mengenai pewarisan yang berlaku

BAB XII

PEMBUBARAN DAN HASIL LIKUIDASI

12.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN MANULIFE GREATER INDONESIA FUND WAJIB DIBUBARKAN

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh OJK dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa, MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari nilai yang setara dengan Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kurang dari nilai yang setara dengan Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

12.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 12.1 huruf a di atas;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 12.1 huruf a di atas; dan
- iii) membubarkan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 12.1 huruf a di atas dan menyampaikan laporan hasil pembubaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada BAPEPAM dan LK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dibubarkan.

Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) mengumumkan pembubaran, likuidasi dan rencana pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND oleh OJK; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari notaris.

Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 12.1 huruf c di atas serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan Hari Bursa sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari notaris.

Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 12.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran MANULIFE GREATER INDONESIA FUND oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - a) kesepakatan pembubaran dan likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - b) alasan pembubaran; dan
 - c) kondisi keuangan terakhir;dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND;
- ii) menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari notaris.

12.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

12.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan. Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum, atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan

- pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun;
- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut;
 - c. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau dana yang tersisa yang disimpan pada rekening giro tersebut tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

12.5. Dalam hal MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi MANULIFE GREATER INDONESIA FUND termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang tersedia di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta.

BAB XIII

PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran Laporan Keuangan.

BAB XIV

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

14.1 Tata Cara Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan

SEBELUM MELAKUKAN PEMBELIAN, CALON PEMODAL HARUS SUDAH MEMPELAJARI DAN MENGETAHUI ISI PROSPEKTUS MANULIFE GREATER INDONESIA FUND BESERTA KETENTUAN-KETENTUAN YANG ADA DI DALAMNYA.

Pemesanan pembelian Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dan formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan.

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND harus mengisi formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form* dan Formulir Profil Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan harus dilengkapi dengan bukti pembayaran dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, fotokopi Bukti Identitas (KTP untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan anggaran dasar serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum), NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 ("Peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10"), serta ditujukan kepada Manajer Investasi baik secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi pada saat jam kerja. Formulir profil calon pemegang Unit Penyertaan diisi dan ditandatangani oleh calon pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang pertama kali (pembelian awal).

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi berhak menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan apabila:

- i) Semua Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form*, tidak diisi dengan lengkap dan tidak dilengkapi dengan benar; dan
- ii) Dokumen-dokumen pendukung sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. V. D. 10, tidak dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan; dan
- iii) Dana pembelian dalam mata uang Dollar Amerika Serikat belum diterima secara "Efektif" (*in good fund*) di rekening MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

Manajer Investasi menunjuk Agen Penjual Efek Reksa Dana yang melakukan penjualan Efek Reksa Dana berdasarkan kontrak kerja sama dengan Manajer Investasi pengelola Reksa Dana MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan untuk menerima Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form* MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan persyaratan-persyaratan lainnya dari calon pemodal dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi menyerahkan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form* MANULIFE GREATER INDONESIA FUND tersebut kepada Manajer Investasi.

14.2. Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan

Minimum pembelian awal Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar USD 100,00 (Seratus Dollar Amerika Serikat). Pembelian selanjutnya adalah setiap kelipatan USD 10,00 (Sepuluh Dollar Amerika

Serikat). Apabila pembelian Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dapat menetapkan jumlah minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum pembelian Unit Penyertaan di atas.

14.3. Harga Pembelian Unit Penyertaan

Setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar USD 1,- (satu Dollar Amerika Serikat) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

14.4. Pemrosesan Pembelian Unit Penyertaan

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran dalam mata uang Dollar Amerika Serikat untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian pada hari pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa tersebut.

Formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan beserta bukti pembayaran dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat dan pembayaran dalam mata uang Dollar Amerika Serikat untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pada hari berikutnya akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Dalam hal pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan secara berkala sesuai dengan ketentuan butir 14.8 Prospektus, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

14.5. Syarat Pembayaran

Pembayaran Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang ditujukan kepada rekening MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang ada di Bank Kustodian.

Pemindahbukuan/transfer tersebut harus ditujukan ke rekening bank yang ditunjuk oleh Manajer Investasi yang tertera dalam Prospektus atau ke rekening bank di bawah ini:

Reksa Dana	Bank	Nama Rekening	Nomor Rekening
------------	------	---------------	----------------

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	Deutsche Bank AG., Cabang Jakarta	REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND	0084582-05-9
---------------------------------------	---	---	--------------

Biaya-biaya yang dikeluarkan atas pemindahbukuan/transfer, jika ada, sehubungan dengan pembayaran tersebut merupakan tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran dianggap Efektif pada saat dana diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian.

Manajer Investasi akan memastikan bahwa semua uang para calon Pemegang Unit Penyertaan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND akan disampaikan kepada Bank Kustodian paling lambat pada akhir Hari Bursa dilakukannya pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

14.6. Persetujuan Manajer Investasi

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang terdaftar atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemindahbukuan/transfer dana pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian tersebut, jika ada, merupakan tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan

Apabila Manajer Investasi menerima pemesanan atau permintaan pembelian MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang melebihi jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, maka Manajer Investasi akan menerima permintaan pembelian Unit Penyertaan tersebut berdasarkan urutan pemesanan atau pembelian Unit Penyertaan, sampai dengan jumlah maksimum Penawaran Umum Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

14.7. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan Dan Laporan Bulanan

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli yang akan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dan pembayaran diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in good fund and in complete application*).

Disamping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan tersebut diatas, Pemegang Unit Penyertaan juga akan mendapatkan Laporan Bulanan.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND .

Manajer Investasi tidak akan menerbitkan sertifikat sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND .

14.8 Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala

Calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala pada bank-bank yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Penyertaan secara berkala, sepanjang hal tersebut dinyatakan dengan tegas oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan secara berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana dimaksud pada butir 14.2 Prospektus yaitu Formulir Profil Pemodal Reksa Dana beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10., wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang pertama kali (pembelian awal).

BAB XV

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

15.1 Permohonan Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut. Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form* yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form*. Permohonan penjualan kembali akan diterima dengan baik apabila seluruh kondisi di bawah ini dipenuhi:

1. Permohonan ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dengan menggunakan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form*;
2. Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form* dilengkapi dengan menyatakan jumlah unit yang akan dijual kembali.
3. Tanda tangan pada Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form* sama dengan tanda tangan pada Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form*.
4. Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form* disertai dengan fotokopi bukti identitas yang sesuai dengan bukti identitas pada saat pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

15.2 Pembayaran Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan, setelah dipotong biaya penjualan kembali Unit Penyertaan/Biaya Penjualan Yang Ditangguhkan (*Deferred Sales Charge*"DSC") bilamana ada, akan dilakukan dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan.

Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan dilaksanakan sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan/*Redemption Form* telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Manajer Investasi tidak bertanggung jawab atas konsekuensi, termasuk tetapi tidak terbatas pada keterlambatan pada pengiriman dan sistem perbankan.

Sebagaimana disebut dalam dalam BAB IX (sembilan) tentang KEADAAN KAHAR (*FORCE MAJEURE*) sub-bab 9.4 Prospektus ini, Manajer Investasi dapat mengundurkan atau memperpanjang jangka waktu pembayaran penjualan kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND sampai suatu jangka waktu dimana Manajer Investasi dapat menjual atau mencairkan Efek dalam portofolio MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam rangka memenuhi penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, dengan ketentuan penundaan atau perpanjangan tersebut akan dilakukan setelah Manajer Investasi memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada BAPEPAM & LK dan Bank Kustodian.

15.3. Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

MANULIFE GREATER INDONESIA FUND tidak membatasi minimum penjualan kembali Unit Penyertaan tetapi Saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar 100 (seratus) Unit Penyertaan. Apabila jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang tersisa kurang dari saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada hari penjualan kembali, maka Manajer Investasi berhak untuk menutup rekening Pemegang Unit Penyertaan tersebut tanpa

persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, mencairkan seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan tersebut sesuai dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa ditutupnya rekening tersebut dan mengembalikan dana hasil pencairan tersebut dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Dollar Amerika Serikat ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer yang timbul sehubungan dengan pengembalian dana hasil pencairan tersebut (jika ada) menjadi beban Pemegang Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang bersangkutan. Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi dapat menetapkan jumlah minimum penjualan kembali Unit Penyertaan dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang harus dipertahankan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum penjualan kembali dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan di atas.

Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berlaku secara akumulatif terhadap penjualan kembali dan pengalihan investasi dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi dan berdenominasi sama yang dikelola oleh Manajer Investasi.

15.4. Batas Maksimum Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih (NAB) MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada hari penjualan kembali. Batas maksimum pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan di atas berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan). Apabila Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh per seratus) dari total Nilai Aktiva Bersih (NAB) MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan di Manajer Investasi (*First Come First Served*).

15.5. Harga Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa tersebut.

15.6. Pemrosesan Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Bagi formulir sehubungan dengan penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa tersebut.

Bagi formulir sehubungan dengan penjualan kembali Unit Penyertaan yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi setelah pukul 13.00 (tiga belas) Waktu Indonesia Barat, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada akhir Hari Bursa berikutnya.

15.7. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan dalam denominasi Dollar Amerika Serikat pada saat Unit

Penyertaan dijual kembali yang akan dikirimkan kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi.

15.8. Penolakan Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek MANULIFE GREATER INDONESIA FUND diperdagangkan ditutup; atau
- (ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek MANULIFE GREATER INDONESIA FUND di Bursa Efek dihentikan; atau
- (iii) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Bab IX Prospektus ini.

Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis hal tersebut di atas kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan diterima oleh Manajer Investasi.

Bank Kustodian dilarang mengeluarkan Unit Penyertaan baru selama periode penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan.

BAB XVI

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

16.1. Pengalihan Investasi

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi dan berdenominasi sama yang dikelola oleh Manajer Investasi, demikian juga sebaliknya.

16.2. Prosedur Pengalihan Investasi

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi dan menyampaikan Formulir Pengalihan Investasi kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MANULIFE GREATER INDONESIA FUND, Prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan akan ditolak dan tidak diproses.

16.3. Pemrosesan Pengalihan Investasi

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir Pengalihan investasi telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

16.4. Batas Minimum Pengalihan Investasi Dan Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan

Batas minimum pengalihan investasi dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang berlaku adalah sama dengan besarnya Batas Minimum Penjualan Kembali dan Saldo Minimum Kepemilikan Reksa Dana yang bersangkutan.

Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND berlaku secara akumulatif terhadap pengalihan investasi dari MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi dan berdenominasi sama yang dikelola oleh Manajer Investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND.

16.5. Batas Maksimum Pengalihan Investasi

Manajer Investasi berhak membatasi pengalihan investasi dari Unit Penyertaan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya, jika jumlah pengalihan investasi dalam 1 (satu) hari telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND pada hari pengalihan investasi. Apabila dalam hari yang sama, Bank Kustodian menerima atau menyimpan permintaan pengalihan investasi melebihi 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MANULIFE GREATER INDONESIA FUND yang diterbitkan pada Hari Bursa yang bersangkutan, maka kelebihan tersebut akan diproses dan dibukukan beserta dianggap sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode FIFO (*first in first out*).

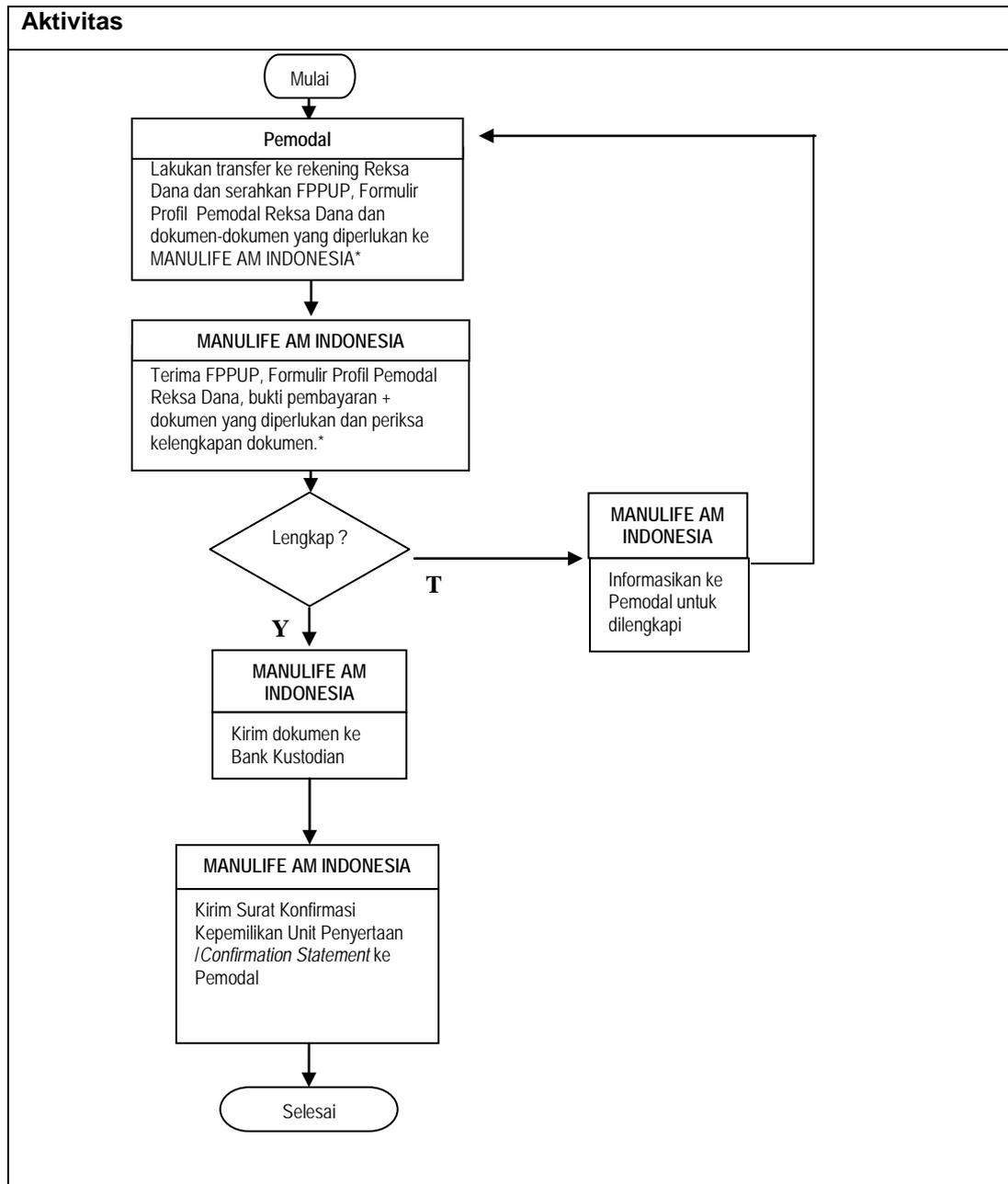
Batas maksimum investasi dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan).

16.6. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

BAB XVII
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) MANULIFE
GREATER INDONESIA FUND

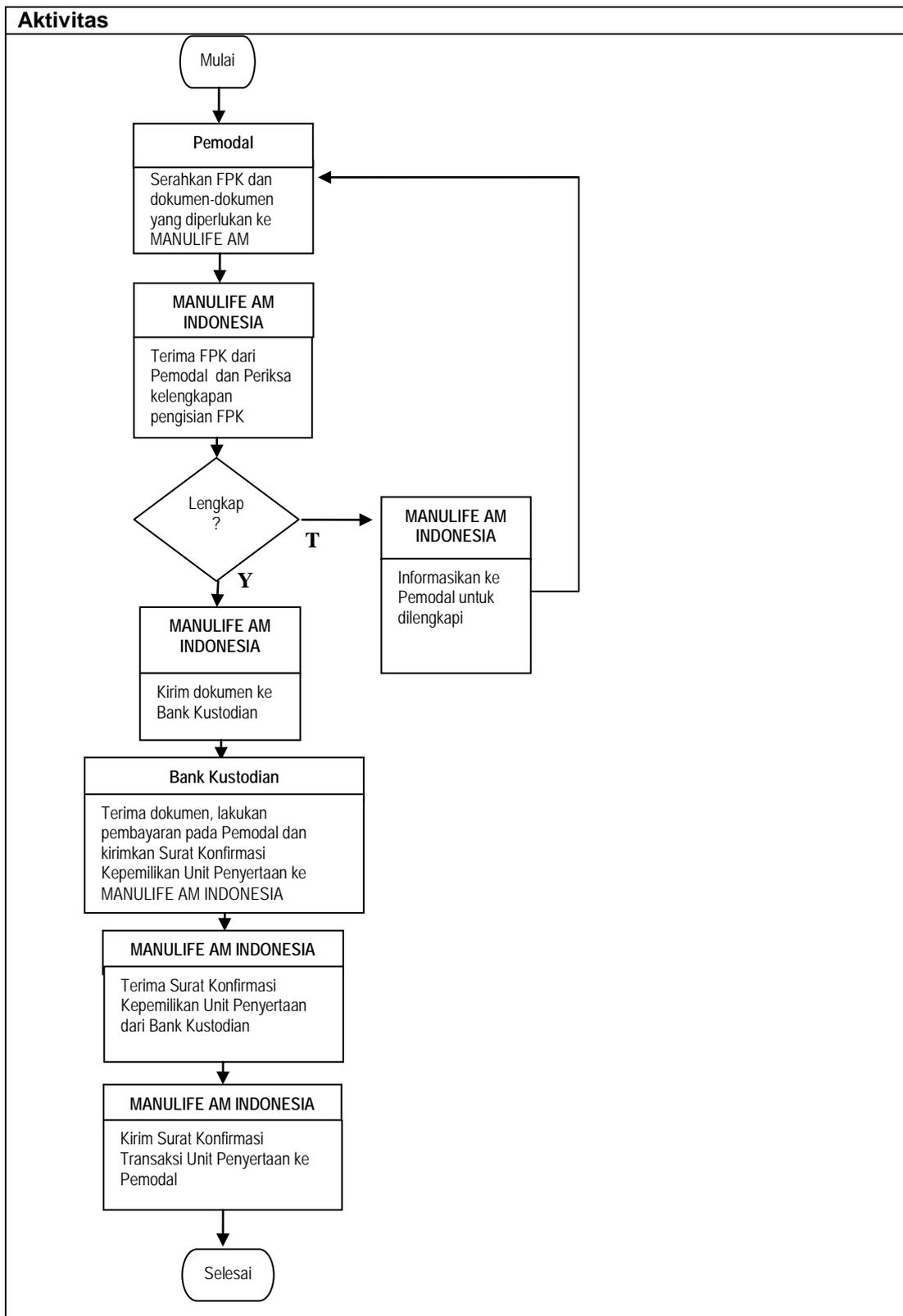
17.1. Skema Pembelian Unit Penyertaan



Keterangan:

FPPUP : Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form*.
 MANULIFE AM INDONESIA : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

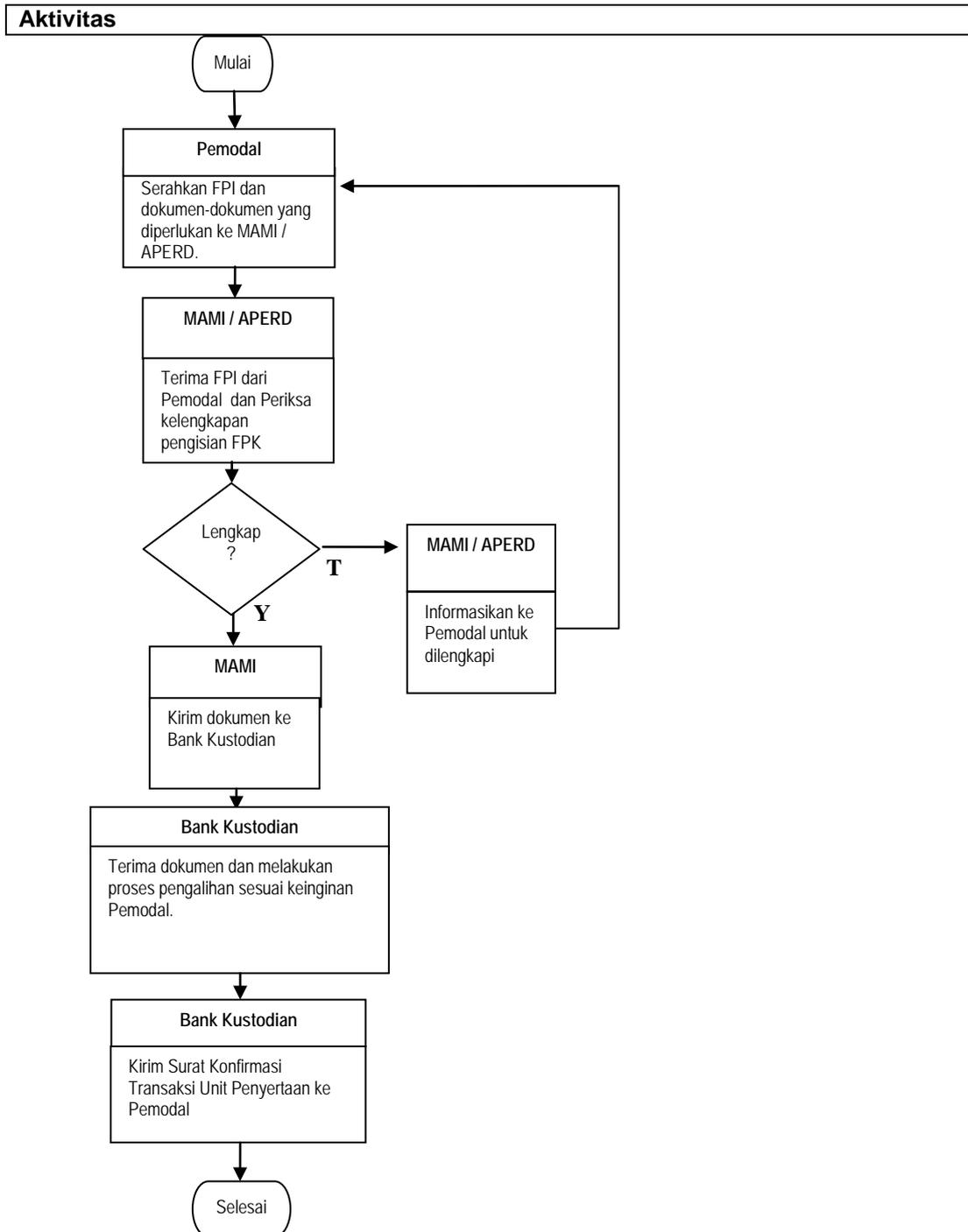
17.2. Skema Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan



Keterangan:

FPK : Formulir Penjualan Kembali/*Redemption Form*
 MANULIFE AM INDONESIA : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

17.3. Skema Pengalihan Investasi



Keterangan:

FPI : Formulir Pengalihan Investasi/*Switching Form*

MAMI : PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

APERD : Agen Penjual Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada)

BAB XVIII

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMESANAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

18.1 Informasi Selanjutnya

Pemegang Unit Penyertaan dan calon Pemegang Unit Penyertaan bisa mendapatkan informasi lebih lanjut dengan menghubungi Manajer Investasi pada alamat di bawah ini:

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 31
Jl. Jendral Sudirman Kav 45-46
Jakarta 12930
Tel: (021) 2555 2255
Fax: (021) 2555 7676
E-mail: mami_customer_id@manulife.com
Website: www.reksadana-manulife.com

18.2 Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan/*Subscription Form*

Prospektus dan formulir-formulir sehubungan dengan pemesanan pembelian Unit Penyertaan tersedia pada kantor Manajer Investasi dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi di bawah ini:

Manajer Investasi
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lt. 31
Jl. Jendral Sudirman Kav 45-46
Jakarta 12930
Tel: (021) 2555 2255
Fax: (021) 2555 7676
E-mail: mami_customer_id@manulife.com
Website: www.reksadana-manulife.com

18.3 Perubahan Alamat

Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan MANULIFE GREATER INDONESIA FUND dan informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana tempat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

18.4 Lain-Lain

18.4.1 Bahasa Prospektus

Prospektus ini disajikan dalam Bahasa Indonesia. Terjemahan Bahasa Inggris tersedia pada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi. Jika ada perbedaan antara versi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, maka versi Bahasa Indonesia yang berlaku.

18.4.2 Hukum yang Berlaku

Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dibuat dan tunduk pada hukum dari Negara Republik Indonesia dan secara khususnya diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya. Perbedaan atau sengketa yang mungkin timbul dalam pelaksanaan Kontrak Investasi Kolektif (KIK) akan diselesaikan secara musyawarah (dengan atau tanpa melalui jasa OJK). Apabila musyawarah tidak dapat tercapai maka perbedaan atau sengketa akan diselesaikan melalui Badan Arbitrasi Pasar Modal Indonesia (BAPMI).

Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan
untuk Periode sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011/
*For the Year Ended December 31, 2012 and
for the Period from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011*

Dan Laporan Auditor Independen
And Independent Auditors' Report

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Salinan Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif) sampai dengan 31 Desember 2011/ <i>Copy of the Investment Manager's and Custodian Bank's Statement on the Responsibility for Financial Statements of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund for the Year Ended December 31, 2012 and for the Period from June 15, 2011 (Effective Date) until December 31, 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditors' Report</i>	1
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011/ FINANCIAL STATEMENTS - <i>For the year ended December 31, 2012 and for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011</i>	
Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif/ <i>Statements of Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit/ <i>Statements of Changes in Net Assets Attributable to Unitholders</i>	5
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	7

SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

THE INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 DAN 2011

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Manajer Investasi/Investment Manager

Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

Legowo Kusumonegoro
Sampoerna Strategic Square 31FL,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 46-46 Jakarta
021.25557788
President Director

Nama/Name :
Alamat Kantor/Office Address :
Nomor Telepon/Telephone Number :
Jabatan/Title :

Iman Rochmani
Sampoerna Strategic Square 31FL,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 46-46 Jakarta
021.25557788
Director Operation

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas Manajer Investasi menyatakan bahwa
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

1. Investment Manager is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund for the years ended December 31, 2012 and 2011 in accordance with our duties and responsibilities as Investment Manager as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, and prevailing laws and regulations.
2. The financial statements of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. In accordance with the above paragraphs Investment Manager declare that:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, and

- b. Laporan keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Manajer Investasi sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.

b. The financial statements of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the internal control system of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, in accordance with our duties and responsibilities as Investment Manger as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, and prevailing laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
15 Februari 2013/February 15, 2013

Manajer Investasi/Investment Manager

 PT Manulife Aset Manajemen Indonesia



Legowo Kusumonegoro
President Director

Iman Rochmani
Director Operation



**SURAT PERNYATAAN BANK KUSTODIAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**CUSTODIAN BANK'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012 AND 2011**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA
FUND**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA
FUND**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama : Toni
Alamat kantor : Deutsche Bank Building, lantai 7
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Nomor telepon : 3189 142
Jabatan : Head of Sales and Product
Development, Direct Securities
Services

Name : Toni
Office address : Deutsche Bank Building, 7th floor
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Telephone : 3189 142
Designation : Head of Sales and Product
Development, Direct Securities
Services

Nama : Ricky
Alamat kantor : Deutsche Bank Building, lantai 7
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Nomor telepon : 3189 141
Jabatan : Account Manager
Direct Securities Services

Name : Ricky
Office address : Deutsche Bank Building, 7th floor
Jln. Imam Bonjol No. 80
Jakarta Pusat 10310
Telephone : 3189 141
Designation : Account Manager
Direct Securities Services

Keduanya bertindak berdasarkan Power of Attorney tertanggal 22 Oktober 2012 dengan demikian sah mewakili Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, menyatakan bahwa:

Both act based on Power of Attorney dated 22nd of October 2012 therefore validly acting for and on behalf of Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, declare that:

1. Sesuai dengan Surat Edaran Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 kepada seluruh Direksi Manajer Investasi dan Bank Kustodian Produk Investasi Berbasis KIK tertanggal 30 Maret 2011, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta, Kantor Cabang suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan Hukum Negara Federasi Republik Jerman ("Bank Kustodian"), dalam kapasitasnya sebagai bank kustodian dari Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund ("Reksa Dana") bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana.
1. Pursuant to the Circular Letter of Bapepam & LK No: SE-02/BL/2011 addressed to all Directors of Investment Managers and Custodian Banks of Investment Product under the CIC dated 30 March 2011, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, the Branch Office of the company established under the laws of Federal Republic of Germany (the "Custodian Bank"), in its capacity as the custodian bank of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund (the "Fund") is responsible for the preparation and presentation of the Annual Financial Statements of the Fund.



- | | |
|---|---|
| <p>2. Bank Kustodian hanya bertanggungjawab atas Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana ini sejauh kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana seperti ditentukan dalam KIK.</p> | <p>2. The Custodian Bank is only responsible for these Annual Financial Statements of the Fund to the extent of its obligations and responsibilities as a Custodian Bank of the Fund as set out in the CIC.</p> |
| <p>3. Dengan memperhatikan alinea tersebut di atas, Bank Kustodian menegaskan bahwa:</p> <p>a. semua informasi yang diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana telah diberitahukan sepenuhnya dan dengan benar dalam Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana; dan</p> <p>b. Laporan Keuangan Tahunan Reksa Dana, berdasarkan pengetahuan terbaik Bank Kustodian, tidak berisi informasi atau fakta material yang salah, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material yang akan atau harus diketahuinya dalam kapasitasnya sebagai Bank Kustodian Reksa Dana.</p> | <p>3. Subject to the foregoing paragraphs, the Custodian Bank confirms that:</p> <p>a. all information which is known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund, has been fully and correctly disclosed in these Annual Financial Statements of the Fund; and</p> <p>b. these Annual Financial Statements of the Fund do not, to the best of its knowledge, contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts which would or should be known to it in its capacity as Custodian Bank of the Fund.</p> |
| <p>4. Bank Kustodian memberlakukan prosedur pengendalian intern dalam mengadministrasikan Reksa Dana, sesuai dengan kewajiban dan tanggungjawabnya seperti ditentukan dalam KIK.</p> | <p>4. The Custodian Bank applies its internal control procedures in administering the Fund, in accordance with its obligations and responsibilities set out in the CIC.</p> |

Jakarta, 15 February/Februari 2013

Untuk dan atas nama Bank Kustodian
For and on behalf of Custodian Bank

Ricky
Account Manager
Direct Securities Services

Toni
Head of Sales and Product Development
Direct Securities Services

Deutsche Bank



METERAI TERAPAN
 26.03.2013
 Rp006000
 94A0 00158108
 NT200084

Laporan Auditor Independen**No. 09580613SA****Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi,
dan Bank Kustodian
Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report**No. 09580613SA****The Unitholders, Investment Manager, and
Custodian Bank
Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund**

We have audited the statements of financial position of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund ("the Mutual Fund") as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in net assets attributable to unitholders, and cash flows for the year ended December 31, 2012 and for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011. These financial statements are the responsibility of the Investment Manager and Custodian Bank of the Mutual Fund. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

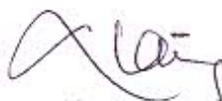
We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the Investment Manager, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund as of December 31, 2012 and 2011, and the results of its operations and cash flows for the year ended December 31, 2012 and for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2012, Reksa Dana telah menerapkan beberapa revisi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

As disclosed in Note 2b to the financial statements, effective January 1, 2012, the Mutual Fund adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Lianny Leo

Izin Akuntan Publik No. AP.0495/Certified Public Accountant License No. AP.0495

15 Februari 2013/February 15, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and the result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Kas di bank	2.058.139	2c,2d,2g,4,12,20,21	88.973	Cash in banks
Piutang penjualan portofolio efek	985.373	2g,5,12,21	25.994	Receivables from sales of investments portfolios
Piutang bunga	6.275	2c,2d,2g,6,12,20,21	1	Interests receivable
Portofolio efek		2c,2f,2g,12,21		Investment portfolios
Instrumen pasar uang	14.914.529	2d,7a,20	250.000	Money market instruments
Efek ekuitas (biaya perolehan US\$ 89.536.399 dan US\$ 3.268.288 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	93.089.919	7b	3.776.769	Equity instruments (with acquisition cost US\$ 89,536,399 and US\$ 3,268,288 as of December 31, 2012 and 2011)
Aset lain-lain	81.318	2g,2i,8,19	1.766	Other assets
JUMLAH ASET	<u>111.135.553</u>		<u>4.143.503</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	600	2c,9	-	Advances received for subscribed units
Utang pembelian portofolio efek	451.719	2g,10,12,21	61.104	Liabilities for purchases of investment portfolios
Utang lain-lain	482.426	2c,2d,2g,2j,11,12,20,21	13.150	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>934.745</u>		<u>74.254</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT	<u>110.200.808</u>		<u>4.069.249</u>	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	<u>92.570.892,2950</u>	14	<u>3.516.253,7890</u>	OUTSTANDING INVESTMENT UNITS
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN	<u>1.1904</u>		<u>1,1573</u>	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS PER INVESTMENT UNIT

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan
untuk Periode sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND
Statements of Comprehensive Income
For the Year Ended December 31, 2012 and
for the Period from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
Pendapatan bunga	15.523	2d,2h,14,20	153	Interest income
Pendapatan dividen	405.275	2h	11.766	Dividend income
Keuntungan atas portofolio efek	3.400.773	2g,2h,15	594.690	Gain from investment portfolios
Keuntungan selisih kurs - neto	390.834	2c,2h	120.485	Foreign exchange gain - net
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI	4.212.405		727.094	TOTAL INVESTMENT INCOME
Beban pengelolaan investasi	806.190	2d,2h,16,20	28.642	Investment management expense
Beban kustodian	51.596	2d,2h,17,20	1.833	Custodial expense
Beban lain-lain	592.443	2h,18	21.501	Other expenses
JUMLAH BEBAN INVESTASI - NETO	1.450.229		51.976	TOTAL INVESTMENT EXPENSES - NET
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK	2.762.176		675.118	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI - FINAL	96.195	2i,19	31	CURRENT TAX EXPENSE - FINAL
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SETELAH PAJAK	2.665.981		675.087	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(1.463.355)	2a	(130.138)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI	1.202.626		544.949	INCREASE IN NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND
 Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemegang Unit
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan
 untuk Periode sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
 sampai dengan 31 Desember 2011
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND
 Statement of Changes in Net Assets Attributable to Unitholders
 For the Year Ended December 31, 2012 and
 for the Period from June 15, 2011 (Effective Date)
 until December 31, 2011
 (In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2012	2011	
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL PERIODE	4.069.249	-	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi setelah pajak	2.665.981	675.087	Increase in net assets attributable to unitholders from operations after tax
Pendapatan komprehensif lain	(1.463.355)	(130.138)	Other comprehensive income
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi	1.202.626	544.949	Increase in net assets attributable to unitholders from operations
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT			TRANSACTIONS WITH UNITHOLDERS
Penjualan unit penyertaan	147.651.817	3.524.300	Sale of investment units
Pembelian kembali unit penyertaan	(42.722.884)	-	Redemption of investment units
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit - Neto	104.928.933	3.524.300	Transactions with Unitholders - Net
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AKHIR PERIODE	110.200.808	4.069.249	NET ASSETS ATTRIBUTABLE TO UNITHOLDERS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan
untuk Periode sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011

(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

REKSA DANA MANULIFE GREATER INDONESIA FUND

Statements of Cash Flows

For the Year Ended December 31, 2012 and
for the Period from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011

(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding Investment Units)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga - net	6.144	121	Interest received - net
Penerimaan dividen	381.138	11.766	Dividend income
Penempatan instrumen pasar uang - neto	(14.664.529)	(250.000)	Placements in money market instruments - net
Hasil penjualan portofolio efek ekuitas	28.647.157	495.761	Proceeds from sales of equity instrument portfolios
Pembelian portofolio efek ekuitas	(116.310.993)	(3.649.828)	Purchases of equity instrument portfolios
Pembayaran beban investasi	(1.106.925)	(38.826)	Investment expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(55.525)	(1.766)	Income tax paid
	<u>(103.103.533)</u>	<u>(3.432.772)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	147.652.417	3.524.300	Proceeds from sale of investment units
Pembayaran untuk pembelian kembali unit penyertaan	(42.596.914)	-	Payments for redemption of investment units
	<u>105.055.503</u>	<u>3.524.300</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	1.951.970	91.528	NET INCREASE IN CASH IN BANKS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	17.196	(2.555)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DI BANK AWAL PERIODE	<u>88.973</u>	<u>-</u>	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DI BANK AKHIR PERIODE	<u><u>2.058.139</u></u>	<u><u>88.973</u></u>	CASH IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif) sampai dengan
31 Desember 2011**

**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements

**December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date) until
December 31, 2011**

**(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

1. Umum

Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 15 tanggal 28 April 2011 dari Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta.

Perubahan Kontrak Investasi Kolektif (Addendum I) dituangkan dalam Akta No. 27 tanggal 13 Desember 2012 dari Siti Rumondang Bulan Lubis, SH, M.Kn notaris Jakarta, terkait dengan biaya penjualan unit penyertaan.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 500.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-6558/BL/2011 tanggal 15 Juni 2011 dan mulai menjalankan aktivitas operasionalnya pada tanggal 14 September 2011.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana akan diinvestasikan pada minimum 80% dan maksimum 100% pada efek ekuitas yang telah dijual dalam penawaran umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri, dan minimum 0% dan maksimum 20% pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun dalam denominasi Dolar Amerika Serikat dan atau Rupiah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1. General

Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund (the Mutual Fund) is an open-ended Mutual Fund in the form of a Collective Investment Contract, established within the framework of the Capital Market Law No. 8 of 1995, and in accordance with the Decision Letter of the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-552/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Rule Number IV.B.1 "The Management of the Collective Investment Contract of the Mutual Funds".

The Collective Investment Contract on the Mutual Fund between PT Manulife Aset Manajemen Indonesia as the Investment Manager and Deutsche Bank A.G., Jakarta branch as the Custodian Bank, was stated in Notarial Deed No. 15 dated April 28, 2011 of Sri Hastuti, S.H., public notary in Jakarta.

The latest amendment to the Collective Investment Contract (Amedment I) was stated in Deed No. 27 dated December 13, 2012 of Siti Rumondang Bulan Lubis, SH, M.Kn public notary in Jakarta, concerning subscription fee.

In accordance with the Collective Investment Contract, the Mutual Fund offers 500,000,000 investment units.

The Mutual Fund obtained the Notice of Effectivity of its operations from the Chairman of Bapepam-LK based on Decision Letter No. S-6558/BL/2011 dated June 15, 2011 and commenced its operational activities on September 14, 2011.

The Mutual fund's investment policy allows the placement on its investment between 80% up to 100% of the total investment portfolios in equities in form of shares offered in Indonesia Stock Exchange and foreign stock exchange; and between 0% and up to 20% in domestic money market instruments with maturity less than 1 year in U.S Dollar and Rupiah in accordance with prevailing regulations in Indonesia.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011 ini disajikan berdasarkan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 15 Februari 2013 oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam dan LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Investment unit transactions are conducted and the net assets attributable to unitholders per unit is published during the trading days in the stock exchange, of which the last trading day in December 2012 and 2011 in the Indonesia Stock Exchange was on December 28, 2012 and December 30, 2011, respectively. The financial statements of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2012 and for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011 are prepared based on the Mutual Fund's net assets attributable to unitholders as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

The financial statements of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on February 15, 2013 by the Investment Manager and the Custodian Bank who are responsible for the preparation and presentation of financial statements as the Investment Manager and the Custodian Bank as stated in the Collective Investment Contract of Reksa Dana Manulife Greater Indonesia Fund, and prevailing laws and regulations on the Mutual Fund's financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statement Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK regulations. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such financial statements are an English translation of the Mutual Fund's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp) sementara mata uang pelaporan yang digunakan Reksa Dana adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$). Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

Manajer Investasi berpendapat bahwa penerapan mata uang pelaporan Dolar Amerika Serikat akan menghasilkan penyajian laporan keuangan yang lebih tepat. Reksa Dana telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor. KEP-761/WPJ.04/2011 tanggal 21 Juli 2011.

The financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011, except for the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this note.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating and financing activities. Investing activities are not separately classified since the investing activities are the main operating activities of the Mutual Fund.

The Mutual Fund's functional currency is Rupiah (Rp) while the reporting currency of the Mutual Fund is U.S. Dollar (US\$). All figures in the financial statements are in U.S. Dollar (US\$), except number of outstanding investment units or other numbers specifically stated.

Investment manager believes the use of the U.S. Dollar reporting currency will result in a more appropriate presentation of the financial statements. The Mutual Fund obtained approval to use English language and U.S. Dollar for its recording and bookkeeping based on the Decision Letter from the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-761/WPJ.04/2011, dated July 21, 2011.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Untuk tujuan pelaporan, akun-akun dalam laporan keuangan Reksa Dana dijabarkan dari Rupiah kedalam Dolar Amerika Serikat menggunakan dasar berikut:

Akun-akun laporan posisi keuangan:

Nilai tukar yang berlaku pada tanggal terakhir transaksi (Rp 9.670 per 1 US\$ dan Rp 9.068 per 1 US\$ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011).

Akun-akun laporan laba-rugi komprehensif:

Nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Laba atau rugi yang timbul dari penjabaran akun-akun laporan posisi keuangan dan laporan laba-rugi komprehensif disajikan sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tahun 2011, Reksa Dana telah menerapkan PSAK berikut yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 namun memperkenankan penerapan dini:

- (1) PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- (2) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (3) PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Efektif 1 Januari 2012, Reksa Dana menerapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi berikut yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

- (1) PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- (2) PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- (3) PSAK No. 110, Akuntansi Sukuk

For reporting purposes, the Mutual Fund's accounts were translated from Rupiah into U.S. Dollar amounts on the following basis:

Statement of financial position accounts:

The prevailing rate of exchange as at the last banking day of the year (Rp 9,670 per US\$ 1 and Rp 9,068 per US\$ 1 as of December 31, 2012 and 2011, respectively).

Statement of comprehensive income accounts:

The exchange rates prevailing at the date of transactions.

Gains or losses arising from translation of statements of financial position and statements of comprehensive income accounts are presented as Other Comprehensive Income in the statements of comprehensive income.

b. Adoption of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

In 2011, the Mutual Fund has adopted the following PSAKs which were mandatory for annual periods beginning on or after January 1, 2012 but permit earlier application:

- (1) PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- (2) PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- (3) PSAK No. 60, Financial Instruments: Disclosures

Effective January 1, 2012, the Mutual Fund adopted the following new and revised PSAKs and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAKs) which are relevant but have no material effect to the Mutual Fund's financial statements:

PSAK

- (1) PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
- (2) PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- (3) PSAK No. 110, Accounting for Sukuk

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)**

sampai dengan 31 Desember 2011

**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements

**December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)**

until December 31, 2011

**(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Berikut adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

- (1) PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
- (2) PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
- (3) PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- (4) PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- (5) PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
- (6) PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- (7) PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
- (8) PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- (9) PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- (10) PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- (11) PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- (12) PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- (13) PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
- (14) PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- (15) PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
- (16) PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- (17) PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

The following are the new and revised accounting standards and interpretations which should be adopted effective January 1, 2012 but are irrelevant to the Mutual Fund's financial statements:

PSAK

- (1) PSAK No. 13 (Revised 2011), Investment Property
- (2) PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
- (3) PSAK No. 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- (4) PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
- (5) PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
- (6) PSAK No. 28 (Revised 2011), Accounting for Loss Insurance Contracts
- (7) PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
- (8) PSAK No. 33 (Revised 2011), Accounting of Land Stripping Activities and Environmental Management in General Mining
- (9) PSAK No. 34 (Revised 2010), Construction Contracts
- (10) PSAK No. 36 (Revised 2011), Accounting for Life Insurance Contracts
- (11) PSAK No. 45 (Revised 2011), Financial Reporting for Non-profit Entities
- (12) PSAK No. 53 (Revised 2010), Share-Based Payment
- (13) PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share
- (14) PSAK No. 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- (15) PSAK No. 62, Insurance Contracts
- (16) PSAK No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- (17) PSAK No. 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

ISAK	ISAK
(1) ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.	(1) ISAK No. 13, Hedges of a Net Investment in a Foreign Operations
(2) ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya	(2) ISAK No. 15, PSAK 24 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
(3) ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa	(3) ISAK No. 16, Service Concession Agreements
(4) ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi	(4) ISAK No. 18, Government Assistance – No Specific Relation with Operating Activity
(5) ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi	(5) ISAK No. 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
(6) ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya	(6) ISAK No. 20, Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
(7) ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan	(7) ISAK No. 22, Service Concession Agreements: Disclosures
(8) ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif	(8) ISAK No. 23, Operating Leases – Incentives
(9) ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa	(9) ISAK No. 24, Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
(10) ISAK No. 25, Hak atas Tanah	(10) ISAK No. 25, Landrights
(11) ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat	(11) ISAK No. 26, Reassessment of Embedded Derivatives
c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing	c. Foreign Currency Transactions and Balances
Pembukuan Reksa Dana diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.	The Mutual Fund maintains its accounting records in US Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.
Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Reksa Dana masing-masing adalah Rp 9.670 per US\$ 1 dan Rp 9.068 per US\$ 1.	As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Mutual Fund are Rp 9,670 per US\$ 1 and Rp 9,068 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Reksa Dana:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak tersebut:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
 - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;
2. entitas asosiasi;
3. entitas ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau
7. suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

e. Penggunaan Estimasi

Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

d. Transactions with Related Parties

A party is considered related to the Mutual Fund if:

1. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Mutual Fund;
 - b. has an interest in the Mutual Fund that gives it significant influence over the Mutual Fund; or
 - c. has joint control over the Mutual Fund;
2. the party is an associate of the Mutual Fund;
3. the party is a joint venture in which the Mutual Fund is a venturer;
4. the party is a member of the key management personnel of the Mutual Fund;
5. the party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);
6. the party is an entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or
7. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Mutual Fund, or of any entity that is a related party of the Mutual Fund.

e. Use of Estimates

Investment Manager makes estimates and assumptions in the preparation of the financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues, and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(*Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar*)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(*In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units*)

f. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang dan efek ekuitas.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka.

g. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Investment Portfolios

The investment portfolios consist of money market and equity instruments.

Money market instruments consist of time deposits.

g. Financial Instruments

The Mutual Fund recognizes a financial asset or a financial liability in the statements of financial position if, and only if, the Mutual Fund becomes a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way of purchases and sales of financial instruments are recognized on the trade date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss, includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instruments had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Reksa Dana mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Mutual Fund estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Mutual Fund classifies its financial instruments in following categories: financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan
- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

As of December 31, 2012 and 2011, the Mutual Fund classified financial assets as financial assets at FVPL and loans and receivables, and financial liabilities as other financial liabilities. Accordingly, the accounting policies related to HTM investments, AFS financial assets, and financial liabilities at FVPL are not disclosed.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations, without any deduction for transaction costs. When quoted market prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction.

The Mutual Fund classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the following levels:

- (1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- (2) Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2); and
- (3) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized in its entirety shall be determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement in its entirety. Assessing the significance of a particular input to the fair value measurement in its entirety requires judgment, considering factors specific to the asset or liability.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Reksa Dana menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Mutual Fund recognizes the difference between the transaction price and fair value in the statements of comprehensive income, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the statements of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Mutual Fund determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at FVPL. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.

Financial assets may be designated at initial recognition at FVPL if the following criteria are met:

- a) the designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the financial assets or recognizing gains or losses on them on a different basis; or

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)**

sampai dengan 31 Desember 2011

**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements

**December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)**

until December 31, 2011

**(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

- b) aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam efek ekuitas, yang merupakan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- b) the assets are part of a group of financial assets, financial liabilities, or both which are managed and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- c) the financial instruments contains an embedded derivative, unless the embedded derivative does not significantly modify the cash flows or it is clear, with little or no analysis, that it would not be separately recorded.

Financial assets at FVPL are recorded in the statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statements of comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of income according to the terms of the contract, or when the right to receive payment has been established, usually this is the ex-dividend date for equity instruments.

As of December 31, 2012 and 2011, this category includes investment portfolios in equity instruments and debt instruments, which are financial assets held for trading.

(2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam instrumen pasar uang (deposito berjangka), kas di bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek, dan aset lain-lain.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the statements of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, this category includes investment portfolios in money market instruments (time deposits), cash in banks, interests receivable, receivables from sales of investment portfolios, and other assets.

***Financial Liabilities and Equity
Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Mutual Fund are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definition of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial liabilities and equity instruments are set out below.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi, utang pembelian portofolio efek, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

- a) memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- b) instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- c) seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Mutual Fund having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2012 and 2011, this category includes the liabilities for purchases of investment portfolios, and other liabilities.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Puttable financial instruments which include a contractual obligation for the issuer to repurchase or redeem that instrument for cash or another financial asset on exercise of the put and meet the definition of a financial liability are classified as equity instruments when and only when all of the following criteria are met:

- a) the puttable instruments entitle the holder to a pro rata share of the net assets,
- b) the puttable instruments is in the class of instruments that is subordinate to all other classes of instruments,
- c) all instruments in that class have identical features,

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

- d) instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- e) jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- d) there is no contractual obligation to deliver cash or another financial assets other than the obligation on the issuer to repurchase, and
- e) the total expected cash flows from the puttable instruments over its life must be based substantially on the profit or loss of the issuer.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the Mutual Fund currently has the enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Investment Manager assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets carried at amortized cost is impaired.

The Investment Manager first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Investment Manager determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)**

sampai dengan 31 Desember 2011

**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements

**December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)**

until December 31, 2011

**(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial assets' original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a) the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b) the Mutual Fund retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)**

sampai dengan 31 Desember 2011

**(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements

**December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)**

until December 31, 2011

**(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- c) the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Mutual Fund could be required to repay.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Reksa Dana dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- (1) Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang.
- (2) Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal ex (ex-date).

Keuntungan atau kerugian neto atas portofolio efek terdiri dari keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

i. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi, atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

h. Income and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that future economic benefits will flow to the Mutual Fund and these benefits can be measured reliably. These recognition criteria have to be met before revenue is recognized:

- (1) Interest income is recognized on a time-proportionate basis in the statements of comprehensive income, which includes interest income from cash in banks and money market instruments.
- (2) Income from distribution of rights (dividends, bonus shares, and other distributable rights) by the issuer company is recognized at ex-date.

Net gain or loss from investment portfolios represents unrealized gain or loss on investments arising from the increase or decrease in market values (fair values) and realized gain or loss on investments arising from sale of investment portfolios. To calculate the net realized gain or loss from the sale of investment portfolios, the costs of investment sold are determined using the weighted average method.

Investment expenses are accrued on a daily basis.

i. Income Tax

Mutual Funds formed under Collective Investment Contracts are subject to income tax similar to those of partnership. The Mutual Fund's taxable income on its operations is being regulated by the Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-18/PJ.42/1996 dated April 30, 1996 regarding "Income Tax on Mutual Fund's Operations", and other prevailing tax regulations. The taxable income pertains only to the Mutual Fund's income, while the redemption of investment units and the income distributed (cash distribution) by the Mutual Fund to its unitholders are not taxable.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income, and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset or tax liability shall be recognized.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statements of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of fiscal losses can be utilized.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(*Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar*)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(*In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units*)

<p>Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.</p> <p>Perubahan atas liabilitas pajak diakui ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Reksa Dana mengajukan banding, ketika hasil banding tersebut ditetapkan.</p> <p>j. Provisi</p> <p>Provisi diakui jika Reksa Dana mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Reksa Dana harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.</p> <p>Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.</p> <p>k. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan</p> <p>Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.</p>	<p>Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statements of comprehensive income.</p> <p>Deferred tax assets and liabilities (if any) are offset in the statements of financial position in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.</p> <p>Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Mutual Fund, when the result of the appeal is determined.</p> <p>j. Provisions</p> <p>Provisions are recognized when the Mutual Fund has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Mutual Fund will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.</p> <p>The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.</p> <p>k. Events after the Reporting Period</p> <p>Post year-end events that provide additional information about the Mutual Fund's statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.</p>
--	---

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajer Investasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Investment Manager Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Mutual Fund's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, the Investment Manager is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

The Investment Manager believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by the Investment Manager in the process of applying the Mutual Fund's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Functional Currency

The Mutual Fund's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Mutual Fund operates. It is the currency, among others, that mainly influences the values of investment portfolios and units, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the value of investment portfolios and units, and the currency which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Mutual Fund determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Mutual Fund's accounting policies disclosed in Note 2.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(*Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar*)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(*In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units*)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7a, 8, dan 21.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment of losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible assets. The Mutual Fund assesses specifically at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability, such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for decline in value is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on the Investment Manager's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be recovered in whatever form and actions taken. Evaluation on receivables to identify the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Mutual Fund's loans and receivables are set out in Notes 4, 5, 6, 7a, 8, and 21.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Investment Manager based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Investment Manager. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and financial liabilities at fair value, and disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 13.

4. Kas di Bank

	<u>2012</u>	
Rupiah		
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	82.830	
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1.375.000	
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	360.772	
PT Bank Commonwealth	212.000	
PT Bank Central Asia Tbk	16.158	
PT CIMB Niaga Tbk	36	
Dolar Singapura		
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 20)	11.343	
Jumlah	<u>2.058.139</u>	

4. Cash in Banks

	<u>2011</u>	
Rupiah		
Deutsche Bank A.G., Jakarta branch (Custodian Bank) (Note 20)	76.793	
U.S. Dollar		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	
Deutsche Bank A.G., Jakarta branch (Custodian Bank) (Note 20)	7.923	
PT Bank Commonwealth	-	
PT Bank Central Asia Tbk	4.257	
PT CIMB Niaga Tbk	-	
Singapore Dollar		
Deutsche Bank A.G., Jakarta branch (Custodian Bank) (Note 20)	-	
Total	<u>88.973</u>	

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

5. Piutang Penjualan Portofolio Efek

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjualan portofolio efek karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Piutang Bunga

Akun ini merupakan piutang bunga dari portofolio efek dalam instrumen pasar uang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar uang

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal Value	Nilai wajar/ Fair Value	2012		Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	Type of investments
			Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date		
Deposito berjangka Rupiah						Time deposits Rupiah
PT Bank International Indonesia Tbk	413.640	413.640	6,50	02-Jan-13	0,38	PT Bank International Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat						U.S. Dollar
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	3.500.000	3.500.000	0,03	02-Jan-13	3,24	Deutsche Bank A.G., Jakarta branch *)
PT Bank DBS Indonesia	3.000.000	3.000.000	1,25	10-Jan-13	2,78	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk	2.000.000	2.000.000	1,10	03-Jan-13	1,85	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000	2.000.000	2,10	28-Jan-13	1,85	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.500.383	1.500.383	3,00	03-Jan-13	1,39	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.500.000	1.500.000	3,00	07-Jan-13	1,39	PT Bank Permata Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	1.000.506	1.000.506	1,10	04-Jan-13	0,93	PT CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>14.914.529</u>	<u>14.914.529</u>			<u>13,81</u>	Total

*) Bank Kustodian (Catatan 21)/Custodian Bank (Note 21)

5. Receivables from Sales of Investment Portfolios

This account represents receivables arising from sales of shares which are not yet collected by the Mutual Fund at the date of the statements of financial position.

The Mutual Fund did not provide an allowance for decline in value on receivables from sales of investments portfolios because the Investment Manager believes that such receivables are fully collectible.

6. Interests Receivable

This account represents interests receivable from money market instruments denominated in U.S. Dollar.

The Mutual Fund did not provide an allowance for decline in value on interests receivable because the Investment Manager believes that such receivables are fully collectible.

7. Investment Portfolios

a. Money Market Instruments

Jenis efek	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Fair value	2012		terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios	Type of investments
			Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo/ Maturity date		
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat						Time deposits U.S. Dollar
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta *)	<u>250.000</u>	<u>250.000</u>	0,05	03-Jan-12	<u>6,21</u>	Deutsche Bank A.G., Jakarta branch *)

*) Bank Kustodian (Catatan 21)/Custodian Bank (Note 21).

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

b. Efek Ekuitas

Jenis efek	2012		Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah harga pasar/ Total fair market value	
Rupiah			%
PT Astra International Tbk	7.551.500	5.934.845	5,50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.709.000	4.781.978	4,43
PT Bank Central Asia Tbk	4.732.500	4.453.429	4,12
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.323.000	3.825.637	3,54
PT Unilever Indonesia Tbk	1.760.000	3.794.733	3,51
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk	1.449.000	3.363.932	3,11
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1.899.500	3.113.373	2,88
PT Alam Sutera Realty Tbk	48.776.000	3.026.356	2,80
PT Erajaya Swasembada Tbk	9.383.500	2.862.526	2,65
PT Total Bangun Persada Tbk	30.550.000	2.843.258	2,63
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	5.968.000	2.838.894	2,63
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.745.000	2.660.765	2,46
PT Gudang Garam Tbk	434.000	2.526.741	2,34
PT Bumi Serpong Damai Tbk	20.503.000	2.353.439	2,18
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	14.757.000	2.258.512	2,09
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	2.315.500	2.166.985	2,01
PT Summarecon Agung Tbk	10.856.000	2.132.976	1,97
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2.491.500	2.099.815	1,94
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	10.521.000	1.914.839	1,77
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.925.000	1.884.389	1,74
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.969.000	1.801.661	1,67
PT Bank Pan Indonesia Tbk	27.003.500	1.759.232	1,63
PT Surya Citra Media Tbk	7.448.500	1.733.061	1,60
PT Global Mediacom Tbk	6.890.500	1.710.112	1,58
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	350.500	1.505.988	1,39
PT Indosiar Karya Media Tbk	13.727.500	1.462.148	1,35
PT PP (Persero) Tbk	16.146.000	1.385.816	1,28
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.502.500	1.358.614	1,26
PT Kalbe Farma Tbk	12.249.000	1.342.669	1,24
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	7.216.500	1.253.714	1,16
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	25.166.000	1.249.160	1,16
PT Pakuwon Jati Tbk	43.057.000	1.001.818	0,93
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	13.501.000	949.374	0,88
PT Metropolitan Land Tbk	16.127.000	900.554	0,83
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14.309.500	665.885	0,62
PT Sentul City Tbk	28.131.500	549.815	0,51
PT Adi Sarana Armada Tbk	11.151.000	490.078	0,46
PT Multipolar Tbk	23.049.000	488.617	0,45
PT Agung Podomoro Land Tbk	12.301.500	470.676	0,44
PT Astra Otoparts Tbk	1.219.500	466.600	0,43
PT Resource Alam Indonesia Tbk	1.678.500	429.595	0,41
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	777.500	422.107	0,39
PT Cardig Aero Services Tbk	4.974.500	375.522	0,36
PT Gozco Plantations Tbk	16.793.800	347.329	0,32
PT Hero Supermarket Tbk	757.500	338.790	0,31
PT Astra Graphia Tbk	2.272.500	317.249	0,29
PT Supra Boga Lestari Tbk	1.429.500	118.260	0,12
Dolar Amerika Serikat			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	58.367	2.156.661	2,00
Ringgit Malaysia			
OldTown Berhad	1.231.200	909.174	0,84
Dolar Singapura			
Singapore Airport Terminal Services Ltd	384.000	907.447	0,84
SembCorp Industries Ltd	214.000	918.682	0,85
STX OSV Holdings Limited	753.000	800.443	0,74
Baht Thailand			
Bangkok Bank Public Company Ltd	151.600	967.611	0,90
The Siam Commercial Bank PCL	117.800	698.035	0,65
Jumlah		93.089.919	86,19

b. Equity Instruments

Type of investments
Rupiah
PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Gudang Garam Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Summarecon Agung Tbk
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Surya Citra Media Tbk
PT Global Mediacom Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Indosiar Karya Media Tbk
PT PP (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Kalbe Farma Tbk
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Metropolitan Land Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Sentul City Tbk
PT Adi Sarana Armada Tbk
PT Multipolar Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
PT Resource Alam Indonesia Tbk
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Cardig Aero Services Tbk
PT Gozco Plantations Tbk
PT Hero Supermarket Tbk
PT Astra Graphia Tbk
PT Supra Boga Lestari Tbk
U.S. Dollar
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Malaysian Ringgit
OldTown Berhad
Singapore Dollar
Singapore Airport Terminal Services Ltd
SembCorp Industries Ltd
STX OSV Holdings Limited
Thailand Baht
Bangkok Bank Public Company Ltd
The Siam Commercial Bank PCL
Total

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Jenis efek	2011		Persentase terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage to total investment portfolios %	Type of investments
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Jumlah harga pasar/ Total fair market value		
Saham				Shares
Rupiah				Rupiah
PT Astra International Tbk	46.500	379.473	9,42	PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	444.000	330.509	8,21	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	90.500	262.982	6,53	PT United Tractors Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	337.500	251.232	6,24	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	271.500	239.528	5,95	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	415.000	173.912	4,32	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk	73.000	137.260	3,41	PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk
PT Gudang Garam Tbk	19.500	133.436	3,31	PT Gudang Garam Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	535.500	132.874	3,30	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	259.000	131.388	3,26	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	64.500	123.412	3,06	PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	92.000	116.169	2,88	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Harum Energy Tbk	149.000	112.557	2,80	PT Harum Energy Tbk
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	238.500	107.837	2,68	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	23.500	100.165	2,49	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	61.000	86.107	2,14	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT XL Axiata Tbk	171.500	85.581	2,13	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	183.500	84.993	2,11	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	569.500	72.225	1,79	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indika Energy Tbk	291.000	69.799	1,73	PT Indika Energy Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	795.500	68.428	1,70	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	375.500	54.247	1,35	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk	1.019.500	51.718	1,28	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Delta Dunia Makmur Tbk	685.000	50.613	1,26	PT Delta Dunia Makmur Tbk
PT Ciputra Development Tbk	806.000	47.998	1,19	PT Ciputra Development Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	18.000	43.075	1,07	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Tambang Timah Tbk	220.500	40.609	1,01	PT Tambang Timah Tbk
PT Wintemar Offshore Marine Tbk	1.081.000	39.340	0,98	PT Wintemar Offshore Marine Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	645.500	35.237	0,88	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
PT Global Mediacom Tbk	298.000	32.535	0,81	PT Global Mediacom Tbk
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	402.500	31.959	0,79	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	916.500	28.805	0,72	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	655.500	25.301	0,63	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	154.000	21.059	0,52	PT Summarecon Agung Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	60.000	21.008	0,52	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	10.000	20.733	0,51	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Holcim Indonesia Tbk	80.000	19.189	0,48	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	23.500	13.476	0,33	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Jumlah		<u>3.776.769</u>	<u>93,79</u>	Total

Aktivitas perdagangan dan harga pasar efek ekuitas sangat fluktuatif dan tergantung kepada kondisi pasar modal. Nilai realisasi dari efek ekuitas tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Trading activities and the fair market value of equity instruments are very volatile and are highly dependent on the capital market condition. The estimated values of the equity instruments as of December 31, 2012 and 2011 may differ significantly from their respective values upon realization.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

8. Aset Lain-lain

	<u>2012</u>
Kelebihan pembayaran pajak (Catatan 19)	
2012	55.525
2011	1.766
Lainnya	<u>24.027</u>
Jumlah - Neto	<u><u>81.318</u></u>

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dividen karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

9. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan, serta belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. Utang Pembelian Portofolio Efek

Akun ini merupakan utang atas transaksi pembelian saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan, dalam mata uang Rupiah.

8. Other Assets

	<u>2011</u>
	-
	1.766
	<u>-</u>
	<u><u>1.766</u></u>

Excess of tax paid
(Note 19)
2012
2011
Others
Net

The Mutual Fund did not provide an allowance for decline in value of dividends receivable because the Investment Manager believes that all receivables are fully collectible.

The filing of tax overpayment is based on the Mutual Fund's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Mutual Fund as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

9. Advances Received for Subscribed Units

This account represents advances received for subscribed units which have not yet been issued and transferred to the subscribers at the date of the statements of financial position, thus, those subscribed investment units have not yet been included as outstanding investment units.

10. Liabilities for Investments Purchased

This account represents liabilities arising from purchases of shares which are not yet paid by the Mutual Fund at the date of the statements of financial position, denominated in Rupiah.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

11. Utang Lain-lain

	2012
Dolar Amerika Serikat	
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 17 dan 21)	239.450
Jasa kustodian (Catatan 18 dan 21)	15.325
Lainnya	227.651
Jumlah	482.426

Lainnya merupakan provisi atas kenaikan nilai pasar saham yang belum direalisasi.

11. Other Liabilities

	2011	
U.S. Dollar		
Investment management services (Notes 17 and 21)	9.322	
Custodial services (Note 18 and 21)	597	
Others	3.231	
Total	13.150	

Others represent provision for unrealized increase of fair value of shares.

12. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Reksa Dana mengklasifikasi pengukuran nilai wajar portofolio efek dalam efek ekuitas sebagai Tingkat 1, yaitu berdasarkan harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

12. Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

The Mutual Fund classifies fair value measurements of investment portfolios in equity instruments as Level 1, that is based on quoted prices in active markets for identical assets.

The following table sets forth the Mutual Fund's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas di bank	2.058.139	2.058.139	88.973	88.973	Cash in banks
Piutang penjualan portofolio efek	985.373	985.373	25.994	25.994	Receivables from sales of investment portfolios
Piutang bunga	6.275	6.275	1	1	Interests receivable
Portofolio efek	108.004.448	108.004.448	4.026.769	4.026.769	Investment portfolios
Aset lain-lain	24.137	24.137	-	-	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	111.054.235	111.078.372	4.141.737	4.141.737	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang pembelian portofolio efek	451.719	451.719	61.104	61.104	Liabilities for purchases of investment portfolios
Utang lain-lain	389.337	389.337	13.150	13.150	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	841.056	841.056	74.254	74.254	Total Financial Liabilities

Karena instrumen keuangan Reksa Dana bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of the financial instruments, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

13. Unit Penyertaan Beredar

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi adalah:

	2012		2011		
	Persentase/ Percentage %	Unit/ Units	Persentase/ Percentage %	Unit/ Units	
Pemodal	100,00	92.570.892,2950	1,60	56.253,7890	Investors
Manajer Investasi	-	-	98,40	3.460.000,0000	Investment Manager
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>92.570.892,2950</u>	<u>100,00</u>	<u>3.516.253,7890</u>	Total

13. Outstanding Investment Units

The details of outstanding investment units owned by the investors and the Investment Manager are as follows:

14. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas:

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat dan Rupiah			U.S. Dollar and Rupiah
Instrumen pasar uang (Catatan 20)	11.933	44	Money market instruments (Note 20)
Rupiah			Rupiah
Jasa giro (Catatan 20)	3.590	109	Current accounts (Note 20)
Jumlah	<u>15.523</u>	<u>153</u>	Total

14. Interest Income

This account consists of interest income:

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi (Catatan 6).

The above includes interest income not yet collected (Note 6).

15. Keuntungan atas Portofolio Efek

Akun ini merupakan keuntungan neto atas portofolio efek dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah pada tahun 2012 dan 2011.

15. Gain from Investment Portfolios

This account represents net gain from investment portfolios in equity instruments denominated in Rupiah in years 2012 and 2011.

	2012	2011	
Keuntungan investasi yang telah direalisasi atas portofolio efek	424.082	86.209	Realized gain on investment portfolios
Keuntungan investasi yang belum direalisasi atas portofolio efek	2.976.691	508.481	Unrealized gain on investment portfolios
Keuntungan neto	<u>3.400.773</u>	<u>594.690</u>	Net gain

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)**

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

**Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)**

16. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 2,50% per tahun dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 11).

17. Beban Kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan, serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta, sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun, dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dari jumlah nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 11).

18. Beban Lain-lain

Akun ini terdiri dari beban transaksi, beban Pajak Pertambahan Nilai, beban jasa profesional, dan beban-beban lain yang ditetapkan dalam kontrak.

19. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas keuntungan yang telah dan belum direalisasi atas portofolio efek, serta atas jasa giro, dan instrumen pasar uang.

16. Investment Management Expense

This account represents compensation for the services provided by PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, as Investment Manager, which is calculated, denominated in U.S. Dollar, on a daily basis with maximum at 2.50% per annum based on the net assets attributable to unitholders and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued investment management expense is recorded under Other Liabilities account (Note 11).

17. Custodial Expense

This account represents compensation for the handling of investment transactions, custodial services and administration related to the Mutual Fund's assets, registration of sale and redemption of investment units, together with expenses incurred in relation to the accounts of the unitholders. The services are provided by Deutsche Bank A.G., Jakarta branch, as Custodian Bank, with maximum at 0.25% per annum, denominated in U.S. Dollar, computed on a daily basis based on the net assets attributable to unitholders and paid on a monthly basis. The terms of the service compensation are documented in the Collective Investment Contract between the Investment Manager and the Custodian Bank. The accrued custodial expense is recorded under Other Liabilities account (Note 11).

18. Other Expenses

This account consists of transaction fees, Value Added Tax expense, professional fees, and among others, as agreed in the contract.

19. Income Tax

a. Tax Expense

The final income tax represents income tax on realized and unrealized gain on investment portfolios, and interest from current accounts and money market instruments.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>2.762.176</u>	<u>675.118</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	1.412.625	47.351
Pendapatan bunga:		
Instrumen pasar uang	(11.933)	(44)
Jasa giro	(3.590)	(109)
Keuntungan atas portofolio efek	<u>(4.803.619)</u>	<u>(724.828)</u>
Jumlah	<u>(3.406.517)</u>	<u>(677.630)</u>
Rugi fiskal	<u>(644.341)</u>	<u>(2.512)</u>

b. Current Tax

A reconciliation between the increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statements of comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Increase in net assets attributable to unitholders from operations before tax per statements of comprehensive income
Add (deduct) reconciling items:
Investment expenses
Interest income:
Money market instruments
Current accounts
Gain from investment portfolios
Net
Fiscal loss

Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut:

The details and computation of current tax expense and overpayment are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pajak penghasilan	-	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka - Pasal 23	<u>55.525</u>	<u>1.766</u>
Kelebihan pembayaran pajak kini (Catatan 8)	<u>(55.525)</u>	<u>(1.766)</u>

Current tax expense
Less prepaid income taxes - Article 23
Current tax overpayment (Note 8)

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan dengan cara kompensasi terhadap kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam masa lima tahun mendatang sejak timbulnya rugi fiskal tersebut.

The fiscal losses can be applied against the taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations for the immediately succeeding five years after such fiscal losses were incurred.

Besarnya rugi fiskal ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Mutual Fund's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Mutual Fund as determined in the Law of General Provisions and Administration of Taxation.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

c. Pajak Tangguhan

Pada tahun 2012 dan periode 2011, Reksa Dana mengalami rugi fiskal masing-masing sebesar US\$ 644.341 dan US\$ 2.512. Reksa Dana tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang memadai bahwa Reksa Dana akan memperoleh laba kena pajak dalam masa lima tahun mendatang sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat dimanfaatkan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui masing-masing adalah sebesar US\$ 161.085 dan US\$ 628.

c. Deferred Tax

In 2012 and 2011 period, the Mutual Fund incurred fiscal loss amounting to US\$ 644,431 and US\$ 2,512, respectively. The Mutual Fund did not recognize deferred tax asset on the fiscal loss because the Investment Manager believes that the Mutual Fund will not generate sufficient future taxable increase in net assets attributable to unitholders from operations in the succeeding five years to utilize such fiscal losses. As of December 31, 2012 and 2011, the unrecognized deferred tax asset on the fiscal losses amounted to US\$ 161,085 and US\$ 628, respectively.

20. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta, adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Transaksi Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi Reksa Dana dengan pihak-pihak berelasi adalah:

	2012	
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Bank Kustodian/ Custodian Bank
Laporan Posisi Keuangan		
Kas di bank	-	454.945
Piutang bunga	-	7
Portofolio efek dalam Instrumen pasar uang	-	3.500.000
Utang lain-lain	239.450	15.325
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Beban investasi	806.190	51.596

20. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Manulife Aset Manajemen Indonesia is the Investment Manager of the Mutual Fund.
- Deutsche Bank A.G., Jakarta branch, is the Custodian Bank of the Mutual Fund.

Transactions with Related Parties

The account balances and transactions with related parties are as follows:

	2011	
	Manajer Investasi/ Investment Manager	Bank Kustodian/ Custodian Bank
Laporan Posisi Keuangan		
Kas in banks	-	84.716
Interests receivable	-	1
Investment portfolios in money market instruments	-	250.000
Other liabilities	9.322	597
Laporan Laba Rugi Komprehensif		
Investment expenses	28.642	1.833

Dalam pendapatan bunga tahun 2012 dan 2011 terdapat pendapatan bunga atas jasa giro saldo kas di bank pihak berelasi dan atas instrumen pasar uang yang diterbitkan pihak berelasi.

Interest income in 2012 and 2011 includes interests from cash in bank of a related party and from money market instruments issued by a related party.

21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Permodalan dan Risiko Keuangan

Manajemen Permodalan

Modal Reksa Dana disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit. Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana dapat berubah secara signifikan setiap hari dikarenakan Reksa Dana tergantung pada pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan sesuai dengan kebijakan pemegang unit. Tujuan Manajer Investasi dalam mengelola modal Reksa Dana adalah untuk menjaga kemampuan Reksa Dana untuk menjaga kelangsungan usaha dalam rangka memberikan hasil dan manfaat bagi pemegang unit serta untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna mendukung pengembangan kegiatan investasi Reksa Dana.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Reksa Dana terkait risiko harga pasar berasal dari portofolio investasi yaitu efek ekuitas.

Manajer Investasi mengelola risiko harga pasar Reksa Dana sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

21. Objectives and Policies of Capital Management and Financial Risk

Capital Management

The capital of the Mutual Fund is presented as the net assets attributable to unitholders. The net asset of the Mutual Fund can change significantly on a daily basis as the Mutual Fund is subject to daily subscriptions and redemptions of investment units at the discretion of the unitholders. The Investment Manager's objective when managing the capital of the Mutual Fund is to safeguard the Mutual Fund's ability to continue as a going concern in order to provide returns and benefits for the unitholders and to maintain a strong capital base to support the development of the investment activities of the Mutual Fund.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Mutual Fund's financial instruments are price risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Mutual Fund are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

Price risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual issuer of the financial instrument, or factors affecting similar financial instruments traded in the market.

The Mutual Fund is exposed to market price risk arising from its investment portfolios i.e. equity instruments.

The Investment Manager manages the Mutual Fund's market price risk on a daily basis in accordance with the Mutual Fund's investment objectives and policies and monitors its overall market positions on a daily basis.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi menerapkan pembatasan terhadap aset alokasi sesuai dengan parameter investasi dan pandangan suku bunga ke depan. Evaluasi terhadap keputusan aset alokasi akan dilakukan secara berkala.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011 terdiri dari portofolio efek instrumen pasar uang dan efek ekuitas per tahun sebesar 0,11% - 9,42%.

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Mutual Fund's exposures to the interest rate risk relates primarily to investment portfolios.

To minimize interest rate risk, the Investment Manager imposes restrictions on asset allocation in accordance with investments parameters and future interest rate outlook. Evaluation of asset allocation decisions will be done periodically.

Financial instruments of Mutual Fund related to interest rate risk as of December 31, 2012 and 2011 consist of investment portfolios in money market instruments and equity instruments at 0.11% - 9.42%.

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis is applied to market risks variables that affect the performance of the Mutual Funds, which is prices and interest rates. The price sensitivity shows the impact of reasonable changes in the market value of instruments in the investment portfolios of the Mutual Funds to total net assets attributable to unitholders, total financial assets and financial liabilities of the Mutual Funds. The interest rate sensitivity shows the impact of reasonable changes in market interest rates, including the yield of the instruments in the investment portfolio of the Mutual Funds to total net assets attributable to unitholders, total financial assets and financial liabilities of the Mutual Funds.

In accordance with the Mutual Fund's policy, the Investment Manager analyze and monitor the price and interest rates sensitivities on a regular basis.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**

Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Reksa Dana memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Reksa Dana tersebut jumlahnya tidak material.

The Mutual Fund has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Mutual Fund is only minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Reksa Dana mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the Mutual fund has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2012		2011		
	US\$	Ekuivalen Rp	US\$	Ekuivalen Rp	
Aset					Assets
Kas di bank	2.058.139	19.902.204.130	12.180	110.448.240	Cash in banks
Piutang bunga	6.275	60.679.250	1	7.545	Interest receivables
Portofolio efek dalam instrumen pasar uang	14.914.529	144.223.495.430	250.000	2.267.000.000	Investment portfolios in money market instruments
Aset lain-lain	24.137	233.404.790	-	-	Other Asset
Total aset	17.003.080	164.419.783.600	262.181	2.377.455.785	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang pembelian portofolio efek	451.719	4.368.122.730	61.104	554.079.473	Liabilities for purchases of investment portfolios
Utang lain-lain	389.337	3.764.088.790	13.150	119.239.599	Other liabilities
Total liabilitas	841.056	8.132.211.520	74.254	673.319.072	Total liabilities
Nilai aset neto	16.162.024	156.287.572.080	187.927	1.704.136.713	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs konversi yang digunakan Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 2.

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Mutual Fund were disclosed in Note 2.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Kebijakan Reksa Dana atas risiko kredit adalah berinvestasi pada efek investasi yang memiliki rating investment grade sesuai dengan regulasi yang berlaku dan melakukan pemilihan dan pembatasan maksimal investasi sesuai dengan hasil review kredit internal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Mutual Fund will incur a loss arising from the issuer of the instruments which fail to fulfill their contractual obligations. The Investment Manager believes that there are no significant concentrations of credit risk to any individual issuer or group issuers. The Mutual Fund's policy over credit risk is to invest in investment securities that have investment grade rating in accordance with applicable regulations and conducts selection and restrictions in accordance with the allowed maximum investment amount based on the result of internal credit review.

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The table below shows statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas di bank	2.058.139	2.058.139	88.973	88.973	Cash in banks
Piutang penjualan portofolio efek	985.373	985.373	25.994	25.994	Receivables from investments sold
Piutang bunga	6.275	6.275	1	1	Interest receivables
Portofolio efek dalam instrumen pasar uang	14.914.529	14.914.529	250.000	250.000	Investment portfolios in money market instruments
Jumlah	17.964.316	17.964.316	364.968	364.968	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi memilih instrumen investasi yang likuid dan menyisihkan sebagian kecil dari portofolio dalam bentuk kas untuk keperluan pemenuhan likuiditas yang bersifat seketika.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 7, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Mutual Fund is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Investment Manager selects liquid investment instruments and set aside an adequate portion of the portfolio in the form of cash to meet any immediate liquidity needs.

Maturity schedule of investment portfolios are set out in Note 7, while other financial assets and financial liabilities will due within less than 1 year.

22. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan untuk periode sejak 15 Juni 2011 (tanggal efektif) sampai dengan 31 Desember 2011:

22. Financial Ratios

Following are the financial ratios of the Mutual Fund for the year ended December 31, 2012 and for the period from June 15, 2011 (effective date) until December 31, 2011:

	2012	2011	
Hasil investasi	2,86%	15,73%	Return on investments
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	(1,17%)	15,73%	Return on investments adjusted for marketing charges
Beban investasi	3,25%	1,34%	Investment expenses
Perputaran portofolio	0,91 : 1	0,13 : 1	Portfolio turnover
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak	-	-	Percentage of taxable increase in net assets attributable to unitholders

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Catatan atas Laporan Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun
yang Berakhir 31 Desember 2012 dan untuk Periode
sejak 15 Juni 2011 (Tanggal Efektif)
sampai dengan 31 Desember 2011
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Jumlah Unit
Penyertaan Beredar)

**REKSA DANA MANULIFE GREATER
INDONESIA FUND**
Notes to Financial Statements
December 31, 2012 and 2011 and for the Year
Ended December 31, 2012 and for the Period
from June 15, 2011 (Effective Date)
until December 31, 2011
(In U.S. Dollar, except Number of Outstanding
Investment Units)

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The aforementioned financial ratios were presented solely to assist in understanding the past performance of the Mutual Fund. It should not be construed as an indication that the performance of the Mutual Fund in the future will be the same as that of the past.

23. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak memperkirakan ada dampak penerapan PSAK dan PPSAK tersebut terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

24. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pension, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

23. Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised PSAK and Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK). These standards will be applicable to financial statement with periods beginning on or after January 1, 2013:

PSAK

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination of Under Common Control Entities

PPSAK

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

The Investment Manager and Custodian Bank do not expect these revised PSAK and PPSAK to have an impact on the Mutual Fund's financial statements.

24. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)

Starting December 31, 2012, the functions, duties, and authorities of regulating and monitoring on financial services activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and Bapepam-LK to the Financial Services Authority (OJK).
